

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH METODE WAFU TERHADAP BACAAN AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTS PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan  
Singingi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**INDRA AHMAD GOZALI**  
**NPM : 160307017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1444 H/ 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Indra Ahmad Gozali**  
Tempat/Tanggal Lahir : Garut, 24 Januari 1997  
NPM : 160307017  
Alamat : Cibiuk Kaler, Kecamatan Cibiuk,  
Kabupaten Garut  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan  
Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur’an Siswa Kelas VII Mts Pondok Pesantren Syafa’aturrasul”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 1 Maret 2023

Hormat Saya,



Indra Ahmad Gozali  
NPM : 160307017

**Zulhaini, S.Pd.I., MA**

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURURAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
(UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Indra Ahmad Gozali

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
di

**Teluk Kuantan**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

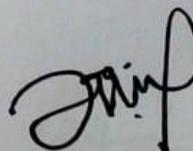
Nama	: Indra Ahmad Gozali
NPM	1607017
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: <b>Pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Teluk Kuantan, 1 Maret 2023

Pembimbing I



**Zulhaini, S.Pd.I., MA**

**NIDN : 1012098004**

**Helbi Akbar, S.Pd.I., MA**

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURURAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
(UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Indra Ahmad Gozali

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
di

**Teluk Kuantan**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

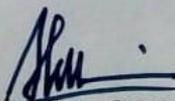
Nama	: Indra Ahmad Gozali
NPM	1607017
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: <b>Pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Teluk Kuantan, 1 Maret 2023

Pembimbing II

  
**Helbi Akbar, S.Pd.I., MA**  
NIDN : 2118088502

### PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**" yang ditulis oleh **Indra Ahmad Gozali, NPM 160307017**, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 22 Mei 2020.

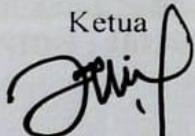
Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Teluk Kuantan, 1 Maret 2023

Mengesahkan

Tim Sidang Munaqosyah

Ketua



**Zulhaini, S. Pd.I. MA**  
NIDN : 1012098004

Sekretaris



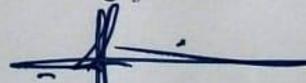
**Ikrima Mailani S.Pd.I. M.Pd.I**  
NIDN : 1022108801

Penguji I



**Bustanur S. Ag., M. Us**  
NIDN : 2120067501

Penguji II



**Alhairi, S. Pd. I., M.Pd.I**  
NIDN : 1010038901

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi



**Sugianto Nahwiyah, S. Pd.I. MA**  
NIDN : 2110018901

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur’an Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh **Indra Ahmad Gozali, NPM 160307017** telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi Untuk Memenuhi Sala Satu Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Teluk Kuantan, 1 Maret 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Zulhaini. S. Pd.L. MA**  
NIDN : 1012098004

**Helbi Akbar S. Pd.L. MA**  
NIDN : 2118088502

Mengetahui



**Ikrima Mailani S. Pd.L. M. Pd.I**  
NIDN : 1022108801

**MOTTO**

**“Hidup Di bawah naungan Al-Qur’an tidak ada yang mampu menandingi  
kenikmatannya”.**

**(Kh Asep Ami Azwar Farid Lc., MA)**

**“Usaha itu tidak akan pernah mengkhianati hasil”**

**“Sebaik-baik diantara kalian ialah yang belajar Al-Qur’an dan  
mengajarkannya”**

**(H.R. Bukhori Muslim)**

## ABSTRAK

### **Indra Ahmad Gozali (2020) : Pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Darul Huffadz yang bersifat konvensional, seperti ceramah saja sehingga siswa kurang memahami secara maksimal inti dari yang disampaikan. Salah satu strategi atau metode yang dapat mengatasi permasalahan tersebut ialah metode wafa, yakni metode belajar Al-Qur'an menggunakan otak kanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode wafa terhadap bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Eksperimen dengan desain *posttest-only control design*. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Darul Huffadz I sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII Darul Huffadz II sebagai kelas kontrol. Uji instrumen yang digunakan yaitu validitas isi yang sudah di *judgment* oleh tiga orang ahli, Uji realibilitas dengan menggunakan SPSS dan Uji Hipotesis uji "t" yaitu *independent sampel t-test*.

Hasil pengujian akhir diperoleh *Sig. (1-Tailed)* adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci : Metode Wafa, Bacaan Al-Qur'an, Tahsin.

## ABSTRACT

**Indra Ahmad Gozali (2020) : The influence of Wafa method on reciting Qur'an of seventh grade students at MTs Syafa'aturrasul boarding school**

The background of this research is the study of Tahsin Alqur'an in Darul Huffadz program which used to use conventional method, like direct method thus the students did not understand the whole lesson that was taught. One of the teaching strategy or method that can solve the problem is Wafa method. It is a Qur'an learning method which use our right brain in learning.

The objective of this research is to figure out the influence of Wafa method on reciting Qur'an of seventh grade students at MTs Syafa'aturrasul boarding school.

This research is a quantitative research experiment with posstest-only control design. The sample of this research were the seventh grade students of Darul Huffadz program I as an experimental class and seventh grade students of Darul Huffadz program II as the control class. The test instrument used is the validity of the contents which already in judgment by three experts. The reliability test used SPSS and hypothesis testing "t" test is *Independent sample t-test*.

As the final results obtained *Sig. (1-Tailed)* is  $< 0.05$  then  $H_0$  is rejected. It can be concluded that Wafa method gives a positive influence in improving students' ability in reading Qur'an.

Keywords: Wafa method, Recitation of the Qur'an, Tahsin.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas izin dan petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur’an Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa’aturrasul”**, dengan usaha yang baik.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah membantu penulis. Untuk, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM. Sebagai Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Ibu Ikrima Mailani S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Ibu Zulhaini S.Pd.I., MA. Sebagai pembimbing I
5. Bapak Helbi Akbar S.Pd.I., MA. Sebagai pembimbing II
6. Bapak Andrizal S.Ps.I., M.Pd.I. Sebagai Dosen Pembimbing Akademik
7. Dan semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak

Teluk Kuantan, 22 Mei 2020

Penulis

Indra Ahmad Gozali  
NPM : 160307017

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN PENGGUJI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II       TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Metode Wafa.....	9
a. Standarisasi Pembelajaran Al-Qur'an .....	13
b. Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an.....	14
c. Metode Pembelajaran Al-Qur'an .....	16
2. Ilmu Tajwid.....	18
a. Makhorijul Huruf .....	18
b. Hukum Bacaan Mad.....	19
c. Nun Sukun dan Tanwin.....	20
d. Mim Sukun.....	22

	e. Ghorib Musykilat .....	23
	B. Penelitian Relevan.....	25
	C. Kerangka Konseptual .....	26
	D. Hipotesis.....	26
	E. Definisi Operasional.....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
	A. Jenis Penelitian.....	30
	B. Variabel Penelitian .....	31
	C. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	31
	D. Populasi dan Sampel .....	31
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
	F. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian .....	36
	1. Lingkungan Sekolah.....	36
	2. Keadaan Sekolah.....	36
	3. Personil Sekolah.....	37
	4. Keadaan Peserta Didik .....	38
	5. Prestasi Yang Pernah Diraih .....	38
	6. Visi dan Misi Sekolah .....	39
	B. Penyajian Data .....	40
	1. Uji Validitas .....	40
	2. Uji Hipotesis.....	41
	C. Analisis Data .....	43
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	46
	B. Saran.....	46
	<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>47</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Definisi Operasional .....	27
Tabel 2. Desain/Rancangan Penelitian <i>Posstest-Only Control Design</i> .....	31
Tabel 3. Populasi Penelitian .....	32
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	32
Tabel 5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Syafa'aturrasul .....	36
Tabel 6. Jumlah peserta didik.....	38
Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual Penelitian .....	26

**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Transkrip Wawancara .....	47
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	50
Lampiran 3. Soal Validitas .....	58
Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Validitas Soal .....	76
Lampiran 5. Soal Uji Posstest .....	77
Lampiran 6. Nilai <i>Posstest</i> Kelas Eksperimen Ranah Kognitif .....	81
Lampiran 7. Nilai <i>Posstest</i> Kelas Kontrol Ranah Kognitif .....	83
Lampiran 8. Nilai <i>Posstest</i> Kelas Eksperimen Ranah Psikomotorik .....	85
Lampiran 9. Nilai <i>Posstest</i> Kelas Kontrol Ranah Psikomotorik .....	87
Lampiran 10. Nilai Akhir <i>Poss-test</i> Kelas Eksperimen .....	88
Lampiran 11. Nilai Akhir <i>Poss-test</i> Kelas Kontrol .....	89
Lampiran 12. Dokumentasi .....	90

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara terminologi Al-Qur'an berarti kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Ia dimulai dengan Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya<sup>1</sup>.

Sehingga umat Islam harus percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia dan bagian dari rukun Iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Selain itu Al-Qur'an merupakan mukjizat yang paling dahsyat yang diberikan Allah kepada Nabi dan Rasul-Nya.<sup>2</sup>

Dalam pendidikan agama Islam Al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan manusia, maka wajib bagi setiap Muslim untuk mempelajari, memahami dan membacanya bahkan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah pedoman hidup dan sumber hukum bagi umat Islam, Oleh karena itu dalam mengimplementasikannya sebagai pedoman hidup dimulai dengan mampu membaca Al-Qur'an. Namun, fakta dilapangan menunjukkan bahwa tidak sedikit orang yang belum bisa membaca Al- Qur'an, baik itu kalangan anak-anak, remaja bahkan orang dewasa. Atas dasar itu, maka solusi yang tepat adalah dengan memberikan pengajaran Al-Qur'an mulai sejak masa usia dini atau masa anak-anak.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Kadar M Yusuf, Studi Al-Qur'an (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 1

<sup>2</sup> Gifri Nafi'ah, Skripsi: "*Implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-* hlm.1

<sup>3</sup> Rini Nurul Hikmi, Agus Halim, Helmi Aziz "*Efektifitas Metode Wafa Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di MI Miftahul Huda Bandung*", Vol. 4 No. 1, 2017 hlm. 257

Adapun salah satu atau bidang pendidikan keagamaan di sekolah adalah pembelajaran Al-Qur'an. Dari sana, kita berkewajiban untuk senantiasa mempelajari dan mengajarkannya karena pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan orang tua kepada anak sejak usia dini. Apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik, begitu juga dengan mengajarkan Al-Qur'an kepada anak sejak usia dini.

Tujuan pendidikan Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab adalah untuk "membina manusia serta pribadi kelompok" sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifahNya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang diterapkan oleh Allah SWT<sup>4</sup>. Oleh karena itu Al-Qur'an sangat penting diajarkan di sekolah atau madrasah-madrasah sehingga dalam diri peserta didik akan tertanam nilai-nilai luhur dari Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan yang terindah yang senantiasa melekat dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap muslim berkewajiban dan bertanggung jawab mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya, jadi belajar dan mengajarkan Al-Qur'an itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap individu baik itu muslim ataupun muslimah.

Peserta didik wajib mengetahui bahwa belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an itu adalah ibadah yang dicintai Allah SWT. Karena itu Allah SWT akan memberi pahala bagi orang-orang yang membaca Al-Quran, dalam setiap huruf yang dibacanya dengan baik<sup>5</sup>.

Pengajaran Al-Qur'an ini sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena pengajaran Al-Qur'an merupakan suatu wadah atau tempat untuk meningkatkan dan membangun sumber daya manusia dalam beragama, begitu juga dalam pengajaran Al-Qur'an yang disertai dengan

---

<sup>4</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2004), hlm. 179

<sup>5</sup> Gifri Nafi'ah, Skripsi: "*Implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an siswa di SD IT Nurul Fikri Tulungagung*" (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hlm.5

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, anak-anak dapat membaca serta menulis Al-Qur'an dengan benar dan menghafalkannya.

Dalam membaca Al-Qur'an tentunya ada aturan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati dan tidak bisa asal-baca tanpa disertai ilmunya. Aturan tersebut mencakup cara pengucapan makhroj dan tajwidnya dikarenakan setiap kesalahan akan mempengaruhi arti dari Al-Qur'an. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam mengajarkan cara baca Al-Qur'an agar peserta didik bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya.

Saat ini terdapat banyak sekali cara atau metode-metode menarik yang digunakan oleh seseorang sehingga membentuk suatu tata cara atau teori membaca Al-Qur'an. Penggunaan suatu metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan dimiliki anak didik, akan sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan metode sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. "Sehingga tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang relevan, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri di dalam suatu tujuan. Metode yang digunakan dapat bermacam-macam. Penggunaan sesuai dengan rumusan tujuan, khususnya metode dalam mempelajari Al-Qur'an."<sup>6</sup>

Penentuan metode pengajaran Al-Qur'an ini di pandang sangat penting sekali sehingga peneliti memilih tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah yang berada di kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Sekolah ini bertempat di Jl. Batu Ampar Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah. MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul merupakan salah satu sekolah Islam yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai program unggulan untuk siswanya yaitu Ekstrakurikuler Darul Huffadz, dimana yang di dalamnya mencakup kegiatan Tahsin, Tahfidz dan Muroja'ah Al-

---

<sup>6</sup> Herman Jayadi, Skripsi: "*Penerapan Metode Wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Shaleh 2 Mataram Pada Kelas III Samudra Pasi TahunAjaran 2017*" (Mataram: UIN Mataram, 2017), hlm. 2-3

Qur'an. Darul Huffadz ialah Ekstrakurikuler yang diperuntukkan bagi para siswa-siswi yang mau bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an dan diseleksi dengan ketat untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab program Ekstrakurikuler Darul Huffadz, pengertian Darul Huffadz ialah suatu program khusus bidang Tahfidzul Qur'an, yang mana program ini menjadi program unggulan Pondok Pesantren Syafa'aturrasul dan diharapkan peserta didik yang lulus dari program ini menjadi para penjaga kemurnian Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Darul Huffadz ialah program unggulan Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, meskipun demikian tidak terlepas dari permasalahan, salah satunya ialah terkait dengan bacaan Al-Qur'an siswa, meskipun diseleksi dengan ketat untuk masuk Darul Huffadz akan tetapi masih saja terdapat beberapa kesalahan santri ketika membaca Al-Qur'an dalam menyetorkan hafalan. Adapun permasalahan lainnya Berdasarkan wawancara dengan Musyrif Tahfidz Darul Huffadz ialah guru yang mengajarkan ilmu tajwid kebanyakan menggunakan metode yang berbau klasik seperti menggunakan metode ceramah saja, sehingga waktu yang dibutuhkan cukup lama dan siswa cenderung merasa bosan.<sup>8</sup>

Masalah yang lainnya berdasarkan wawancara dengan santri Darul Huffadz ialah mereka berfikir bahwa dalam proses menghafal Al-Qur'an dilakukan secara langsung, tanpa memperbaiki bacaan tajwidnya terlebih dahulu.<sup>9</sup>

Di zaman yang modern ini terdapat banyak inovasi dalam dunia pendidikan, diantaranya ialah mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an. Sala satu inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an ialah dengan hadirnya metode Wafa yang terkenal dengan pembelajaran melalui otak kanan.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan penanggung jawab Ekstrakurikuler Darul Huffadz Ponpes Syafa'aturrasul (Agus Damanhuri) pada hari jum'at 25 oktober 2019.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Musyrif Darul Huffadz Ponpes Syafa'aturrasul (Maulana Khairul Imam) pada hari jum'at 25 oktober 2019

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Sanri Darul Huffadz Ponpes Syafa'aurrasul (Amirudin) pada hari senin 28 oktober 2019

Metode Wafa merupakan metode terbaru pembelajaran Al-Qur'an, metode ini hadir guna memberikan terobosan-terobosan baru dari metode-metode yang ada sebelumnya, metode ini menjadi salah satu solusi permasalahan dalam pengajaran Al-Qur'an baik bersifat formal maupun non-formal.

Metode Wafa berevolusi menjadi metode yang cukup populer dalam pengajaran Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan kelebihan dari metode Wafa itu sendiri, diantaranya adalah untuk mengenalkan peserta didik pada tingkat urgensi membaca Al-Qur'an melalui cerita. Metode otak kanan ini merupakan pembelajaran Al-Qur'an yang sangat tepat pada Anak. Dengan model pendekatan otak kanan yang disajikan secara menarik dan sistematis menjadikan peserta didik belajar dengan mudah, cepat dan menyenangkan.<sup>10</sup>

Metode Wafa lebih menggunakan otak kanan dalam proses pembelajaran yang merupakan sistem dan metode pembelajaran Al-Qur'an sangat tepat untuk kaum muslimin. Dengan metode Otak Kanan, materi pembelajaran disajikan secara menarik dan sistematis sehingga menjadikan peserta didik senang dalam belajar Al-Qur'an. Uji coba yang sudah dilakukan di lapangan menjadikan metode ini semakin menunjukkan banyak keunggulan-keunggulan yang perlu disebarkan kepada seluruh peserta didik di penjuru dunia.<sup>11</sup>

Berawal dari temuan tersebut, peneliti ingin meneliti tentang bagaimana pengaruh penggunaan metode Wafa terhadap bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII Darul Huffadz di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul sehingga menghasilkan lulusan yang dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar serta menghafalkannya dengan baik.

---

<sup>10</sup> Ainil Maqsuri "Urgensi Metode Wafa Dalam Perbaikan Tajwid Al-Qur'an", Vol. 1 No. 2, 2018 hlm. 148

<sup>11</sup> Tim Wafa, *Buku Pintar Wafa* (Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2016), hlm. iv

Dari realitas di atas maka peneliti mendapatkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kebanyakan para Santri Darul Huffadz berfikir bahwa dalam proses menghafal Al-Qur'an dilakukan secara langsung, tanpa memperbaiki bacaan tajwidnya terlebih dahulu.
2. Mayoritas Guru Al-Qur'an cenderung menggunakan metode-metode klasik dalam menyampaikan materi tajwid.
3. Santri Darul Huffadz banyak yang kesulitan menerima pembelajaran tajwid dikarenakan metode yang disampaikan bersifat klasik yang memerlukan konsentrasi tinggi untuk memahaminya.
4. Santri membutuhkan waktu yang lama dalam menghafal Al-Qur'an.
5. Santri sering tidak memenuhi target hafalan seperti satu halaman per hari.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul yang nanti hasilnya akan dituangkan dalam penyusunan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kebanyakan para santri Darul Huffadz berfikir bahwa dalam proses menghafal Al-Qur'an dilakukan secara langsung, tanpa memperbaiki bacaan tajwidnya terlebih dahulu.
2. Mayoritas guru Al-Qur'an cenderung menggunakan metode-metode klasik dalam menyampaikan materi tajwid.
3. Santri Darul Huffadz banyak yang mengalami kesulitan menerima pembelajaran tajwid dikarenakan metode yang disampaikan bersifat klasik yang memerlukan konsentrasi tinggi untuk memahaminya.

4. Santri membutuhkan waktu yang lama dalam menghafal Al-Qur'an.
5. Santri sering tidak memenuhi target hafalan seperti satu halaman per hari.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini yaitu berfokus pada pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur'an Siswa Darul Huffadz Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan metode Wafa terhadap proses pengajaran Al-Qur'an di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan metode Wafa terhadap nilai siswa dalam pelajaran Al-Qur'an di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode Wafa terhadap proses pengajaran Al-Qur'an di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul
2. untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode Wafa terhadap nilai siswa dalam pelajaran Al-Qur'an di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi keilmuan mengenai perkembangan metode pembelajaran Al-Qur'an, yaitu penggunaan metode Wafa yang mengedepankan otak kanan siswa dan juga sebagai penyempurna metode metode sebelumnya yang sudah berkembang luas.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat diterapkan oleh kepala lembaga atau sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas manajemen dalam

pemilihan pengajar Al-Qur'an yang tepat di sekolah.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an agar dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa disekolah formal maupun informal.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pendidik (khususnya pengajar mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an) dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran Al-Qur'an agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menarik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Metode Wafa**

Metode Wafa adalah salah satu metode yang muncul di antara metode-metode yang lain dalam rangka memberikan kontribusi keilmuan kepada khalayak Masyarakat. Metode Wafa ini diciptakan pada tahun 2012 oleh KH Muhammad Shaleh Dzhem, Lc. Beliau adalah pendiri Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN) dan juga ketua IKADI (ikatan da'i Indonesia) Jawa Timur.<sup>12</sup>

Materi pembelajaran dengan metode Wafa tidak berbeda dengan konten pembelajaran Al-Qur'an secara umum. Hanya saja, cara penyajian materi dalam buku lebih variatif, diselingi dengan cerita, gambar, warna, yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik untuk mengingatnya, serta menggunakan lagu hijaz.

Wafa 1 mempelajari hal-hal berikut.

- a.** Pengenalan huruf hijaiyah dengan syakal fathah
- b.** Penyajian materi disajikan perhuruf dalam bentuk huruf tunggal dan beberapa huruf sambung.
- c.** Huruf yang disajikan tidak dimulai dari alif, tetapi huruf yang biasa dikenal anak dalam ejaan bahasa Indonesia yang kemudian dirangkai dalam bentuk kalimat seperti mata saya kaya roda, sambil menggunakan gerakan tertentu.
- d.** Setiap bab mempelajari dua sampai tiga huruf baru yang ada di kepala bab.
- e.** Huruf baru yang dikenalkan menggunakan warna merah, pada lembar latihan tidak digunakan warna.

---

<sup>12</sup> Tim Wafa, *Wafa belajar Al-Qur'an Metode otak kanan*, Ghorib Musykilat (Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2013), hlm. 41

- f. Setiap bab mempelajari dua huruf baru dan mereview huruf yang sudah dipelajari<sup>13</sup>

Wafa 2 mempelajari hal-hal berikut.

- a. Pengenalan bunyi harakat kasrah, dhammah dan tanwin.
- b. Pengaplikasian bunyi harakat ke dalam kata yang dipelajari baik di awal, tengah maupun akhir.
- c. Pengenalan bacaan mad thabi'i, bentuk ta marbhutah, panjang satu alif, pada fathah berdiri, kasrah berdiri dan dhammah terbalik.
- d. Mad dikenalkan dengan dilagukan, yang terdapat disetiap bab, seperti "setiap fathah diikuti alif dibaca panjang dua harakat"
- e. Review melalui latihan.

Wafa 3 mempelajari hal-hal berikut.

- a. Mim dan lam sukun
- b. Pengenalan mim dan lam sukun melalui kata yang terdapat mim dan lam sukun.
- c. Kelompok huruf jahr disukun, huruf hams di sukun.
- d. Fathah diikuti wawu sukun dibaca AU ( pendek )
- e. Huruf tasydid dan alif lam yang tidak dibaca.
- f. Review melalui latihan<sup>14</sup>

Wafa 4 mempelajari hal-hal berikut.

- a. Bacan dengun pada nun dan mim bertasydid.
- b. Bacaan ikhfa, idgham, iqlab, dan ikhfa syafawi.
- c. Tanda panjang yang dibaca 5 harakat serta huruf wawu yang tidak dibaca.
- d. Memperkenalkan *fawatihussuwar*
- e. Review

Wafa 5 mempelajari hal-hal berikut.

- a. Cara mewaqaqkan bacaan.

---

<sup>13</sup> Hikmatu Ruwaida, Tesis : " *implementasi metode wafa pada pembelajaran Al-Qur'an*" ( UIN Malang, 2016) hlm. 86-87

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 88

- b. Lafazh Allah dibaca tebal dan tipis.
- c. Mad bertemu tasydid dalam kalimat dibaca panjang dalam kalimat dibaca panjang 6 harakat dan nun bertasydid yang di waqafkan dibaca dengung 3 harakat.
- d. Idgham bilaghunnah, idzhar dan idzhar syafawi.
- e. Pengenalan Qalqalah dan tanda baca.
- f. Review dengan latihan.

Buku tajwid Wafa mempelajari hal-hal berikut.

- a. Hukum ghunah, nun sukun dan tanwin, serta hukum mim sukun.
- b. Hukum lam ta'rif, lafazh Allah dan ra
- c. Qalqalah dan mad

Pada Wafa Gharib yang terdiri dari pembahasan-pembahasan berikut.

- a. Isymam, Imalah, Tashil, nun wiqayah, mad dan qashr.
- b. Saktah, badal, baraaah.
- c. Pada akhir materi dilakukan latihan serta diperkenalkan tulisan dalam Al-Qur'an rasm Utsmani<sup>15</sup>

Metode Wafa merupakan sebuah revolusi pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan oleh yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia. Yayasan syafa'atul Qur'an Indonesia menghadirkan system pembelajaran Al-Qur'an metode otak kanan "Wafa" yang bersifat komprehensif dan integratif dengan metodologi terkini yang dikemas mudah dan menyenangkan sebagai wujud dari komprehensifitas sistem ini, pembelajaran dilakukan secara integral mencakup 5T; Tilawah (membaca dan menulis Al-Qur'an), Tahfidz (Menghafal Al-Qur'an), Tarjamah (menerjemahkan Al-Qur'an), Tafhim (memahami Makna Ayat Al-Qur'an), dan Tafsir (menafsirkan makna ayat Al-Qur'an). Metode Wafa juga sering disebut metode otak kanan yang mana dalam

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 88-89

pembelajarannya menggunakan berbagai aspek perpaduan dari berbagai indera, seperti Visual, Auditori, dan Kinestetik.<sup>16</sup>

Otak manusia adalah struktur pusat pengaturan yang memiliki volume sekitar 1.350 cc dan terdiri atas jutaan bahkan miliaran sel saraf (neuron) yang bisa saling berinteraksi dan menghasilkan cabang yang disebut dengan dendrit, dimana setiap sel saraf yang terdapat di dalam otak memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Otak mengatur dan mengkoordinir sebagian besar gerakan, perilaku dan fungsi tubuh seperti detak jantung, tekanan darah, keseimbangan cairan tubuh dan suhu tubuh. Otak manusia bertanggung jawab terhadap pengaturan seluruh badan dan pemikiran manusia.<sup>17</sup>

Otak terbagi menjadi dua bagian, belahan kanan dan belahan kiri. Dua belahan ini lebih dikenal dengan istilah otak kanan dan otak kiri. Proses berfikir otak kiri bersifat logis, sekuensial, linear dan rasional. Sisi ini sangat teratur. Walaupun berdasarkan realitas ia melakukan penafsiran abstrak dan simbolis, cara berfikirnya sesuai untuk tugas-tugas teratur, seperti ekspresi verbal, menulis, membaca, asosiasi auditorial, menempatkan detil dan fakta, fonetik, serta simbolisme. Cara berfikir otak kanan bersifat acak, tidak teratur, intuitif dan holistic. Cara berfikirnya sesuai dengan cara-cara untuk mengetahui yang bersifat non verbal. Seperti perasaan dan emosi, kesadaran yang berkaitan dengan perasaan, kesadaran, spasial, pengenalan bentuk dan pola, music, seni, kepekaan warna, kreativitas dan visualisasi.

Kedua belahan otak sama-sama penting. Orang yang memanfaatkan kedua belahan otak ini cenderung seimbang dalam setiap aspek kehidupan mereka. Belajar terasa sangat mudah karena mereka mempunyai pilihan untuk menggunakan bagian otak yang diperlukan setiap pekerjaan yang dihadapi. Hal tersebut dikarenakan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 43

<sup>17</sup> Siti Rohmaturosyidah Ratnawati dan Imrotus Sholihah, “Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Otak Kanan”, Vol.2 No. 2, 2017 hlm. 151

sebagian besar komunikasi diungkapkan dalam bentuk verbal dan tulisan, yang keduanya merupakan spesialis bagi otak kiri. Sebenarnya, jika anda termasuk dengan kategori otak kiri lebih dominan dan anda tidak melakukan upaya tertentu untuk memasukan aktivitas otak kanan dalam hidup anda, ketidakseimbangan yang dihasilkan dapat mengakibatkan stres dan juga kesehatan mental serta fisik yang buruk.<sup>18</sup>

#### **a. Standarisasi Pembelajaran Al-Qur'an**

##### **1) Quality Assurance System**

Dalam upaya menjaga penjaminan mutu (Quality Assurance), Metode Wafa menetapkan 7M Sebagai Kerangka standarisasi System yang komprehensif, yang meliputi :

- a) Memetakan kompetensi melalui tasnif.
  - (i) Pemetaan kompetensi dilakukan pada awal pembelajaran mitra wafa.
  - (ii) Pemetaan dilakukan oleh koordinator guru Al-Qur'an (guru yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an terbaik di sekolah tersebut).
  - (iii) Pemetaan menggunakan alat tashnif yang telah ditetapkan oleh WAFA.
  - (iv) Adapun pemetaan guru dilakukan sebelum atau pada saat pelatihan dan sertifikasi guru.
- b) Memperbaiki kualitas Guru melalui Tahsin
- c) Menstandarisasi proses pembelajaran Al-Qur'an melalui sertifikasi
- d) Membina dan mendampingi dengan coaching
- e) Memerbaiki melalui supervisi, monitoring dan evaluasi
- f) Munaqosyah
- g) Mengukuhkan hasil pembelajaran dengan pemberian penghargaan berupa sertifikat dan wisuda

---

<sup>18</sup> Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Wafa* (Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2017), hlm. 6-7

**2) Guru Al-Qur'an memiliki kriteria sebagai berikut**

**a) Kualifikasi**

- i) Pendidikan minimal SMA atau sederajat
- ii) Memiliki sertifikat mengajar dari Wafa
- iii) Melakukan *continuous improvement* dan *tahsinut tilawah* (memperbaiki bacaan)

**b) Kompetensi**

- i) Hafal minimal juz 29,28 dan 30 (3 juz)
- ii) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- iii) Menguasai nada hijaz
- iv) Memahami cara menulis huruf arab
- v) Senang berinteraksi dengan anak-anak

**c) Jumlah Jam Pelajaran Minimum**

Jumlah jam pelajaran Al-Qur'an minimum untuk sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran Wafa adalah 4 jam pelajaran per-pekan, dengan durasi per-jam pelajaran 60 menit.<sup>19</sup>

**b. Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an**

**1) Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an**

- a) Jenjang KB/TK/RA
  - (i) Membaca
  - (ii) Menghafal
- b) Jenjang SD/MI
  - (i) Membaca
  - (ii) Menghafal
  - (iii) Menulis
  - (iv) Tarjamah
  - (v) Gemar membaca
- c) Jenjang SMP/MTS
  - (i) Tujuan di SD/MI, ditambah dengan
  - (ii) Tarjamah Tafhimiyah

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 3-4

d) Jenjang SMA/MA

(i) Tujuan di SMP/MTS, ditambah dengan

(ii) Tafsir tematik

## 2) Kompetensi Inti

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Membaca</b> Membaca Al-Qur'an dengan tartil	Membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tartil Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
<b>Menulis</b> Menulis arab dengan baik dan benar	Menulis huruf hijaiyah tunggal dan sambung dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah khot naskhi
<b>Menghafal</b> Menghafal Al-Qur'an	Menghafal Juz 29, 30, untuk SD, SMP Menghafal Juz 28, 29, 30 untuk SMA
<b>Gemar</b> Gemar membaca Al-Qur'an	Muroja'ah tilawah setiap hari di rumah Muroja'ah hafalan setiap hari di rumah

## 3) Pokok Pembelajaran

a) Tilawah untuk KB/TK/RA

(i) Buku KB, TK/RA : huruf tunggal fatha

(ii) Buku Satu : huruf tunggal dan sambung fatha

(iii) Buku Dua : buku satu dan panjang dua harkat

b) Tilawah untuk SD/MI

(i) Buku satu : huruf tunggal dan sambung fatha

- (ii) Buku dua : buku satu dan panjang dua harkat
  - (iii) Buku tiga : buku 1,2 dan bacaan tekan ( sukun dan tasydid)
  - (iv) Buku empat : buku 3, bacaan dengung dan fawaatihus suar
  - (v) Buku lima : buku 4, qalqalah, bacaan jelas dan tanda baca
  - (vi) Buku ghorib : bacaan ghorib musykilat
  - (vii) Buku tajwid : hukum hukum bacaan (tajwid)
- c) Tilawah untuk SMP/MTs-MA
- (i) Buku remaja : materi buku tilawah SD 1 s.d 5
  - (ii) Buku gharib : bacaan gharib musykilat
  - (iii) Buku tajwid : hukum hukum bacaan
- d) Menulis untuk SD/MI
- (i) Buku satu : menebali dan menulis huruf tunggal
  - (ii) Buku dua : menulis huruf tunggal bersambung
  - (iii) Buku tiga : mengurai kalimat menjadi huruf
  - (iv) Buku empat : Menyambung huruf-huruf menjadi kalimat
  - (v) Buku lima : menulis ayat dan imlak
- e) Menghafal untuk SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA
- (i) Al-Qur'an tiktir : Al-Qur'an juz 28, 29 dan 30
  - (ii) DVD tiktir : MP3 Tiktir juz 28, 29 dan 30.<sup>20</sup>

### c. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode Wafa menggunakan metode 5P (pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian dan penutupan) yang dipergunakan untuk semua jenjang, dari KB/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA hingga orang dewasa atau umum.

#### 1) Metode 5P

P1 : Pembukaan

P2 : Pengalaman

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 14-15

P3 : Pengajaran

P4 : Penilaian

P5 : Penutupan

- a) P1 : Pembukaan
  - (i) Tanya Kabar
  - (ii) Pertanyaan Menantang
  - (iii) Video/film
  - (iv) Cerita
  - (v) Nasyid
  - (vi) Tampilan Asing
- b) P2 : Pengalaman
  - (i) Simulasi
  - (ii) Peragaan langsung oleh murid
  - (iii) Nasyid
- c) P3 : Pengajaran
  - (i) Guru membaca murid menirukan
  - (ii) Satu murid membaca, yang lain menirukan
  - (iii) Satu kelompok membaca, yang lain menirukan
- d) P4 : Penilaian
  - (i) BSK (Baca simak klasikal)
  - (ii) BSP (Baca simak privat)
- e) P5 : Penutupan
  - (i) Melakukan review
  - (ii) Pernyataan yang mengesankan
  - (iii) Pujian
  - (iv) Nasyid
  - (v) Cerita
  - (vi) Menriakan yel-yel
  - (vii) Pantun.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 21-23

## 2. Ilmu Tajwid

Lafadz tajwid menurut bahasa artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah adalah “mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak dan mustahaknya”.

Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti al jahr, isti’la, istifal dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan mustahak huruf adalah sifat yang nampak sewaktu waktu, seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa dan lain sebagainya<sup>22</sup>

Menurut Al-Suyuti, tajwid adalah hiasan bacaan, yaitu memberikan kepada setiap huruf hak-haknya dan urutan-urutannya serta mengembalikan setiap huruf kepada makhraj dan asalnya, melunakan pengucapan dengan keadaan yang sempurna, tanpa berlebih-lebihan dan memaksakan diri.<sup>23</sup> Oleh karena itu, ilmu tajwid ialah ilmu yang mempelajari tentang pemenuhan *haq* dan *mustahaq* huruf meliputi tempat keluar huruf (*makhraj*) dan sifat-sifatnya.<sup>24</sup>

### a. Makhorijul Huruf

Untuk membantu agar lebih cepat dan tepat dalam mempelajari makhraj huruf, ulama qira’at menuangkan pengucapan setiap huruf dalam bentuk tulisan. Dengan mengetahui makhraj huruf dan ditopang dengan latihan secara terus menerus dalam mengucapkannya, maka akan dapat memperlancar lidah dalam mengucapkan huruf dengan baik dan benar.

Secara global makhraj huruf ada lima tempat :

- 1) Rongga, yang keluar dari rongga ,ulut adalah huruf-huruf mad, yakni:

---

<sup>22</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *pedoman Daurah Al-Qur’an* (Jakarta: Markaz Al-Qur’an, 2014), hlm. 17

<sup>23</sup> Jalaludin as-Suyuthi, *al-Itqan fi ‘Ulum al-Qur’an*, (Bairut: ar-Risalah Nashirun, 2008), hlm. 212-213

<sup>24</sup> Ahmad Hanifuddin “*Ilmu Tajwid dan Implikasinya terhadap Ilmu Qira’ah*”, Vol. 1 No.1, 2017 hlm. 16

- a) ّ pengucapannya dengan memonyongkan dua bibir.
- b) ِ pengucapannya dengan menurunkan bibir bagian bawah.
- c) ُ pengucapannya dengan membuka mulut.
- 2) Tenggorokan, yang keluar dari tenggorokan adalah huruf-huruf :
- a) ء dan ِ keluar dari tenggorokan bawah
- b) ح dan ع keluar dari tenggorokan tengah
- c) خ dan غ keluar dari tenggorokan atas
- 3) Lidah, huruf-huruf yang keluar dari lidah sebagai berikut:
- ث د ج ذ ز ش ض غ ص ض ط ظ ق ك ل ي ّ ال ي
- 4) Dua Bibir, keluar dari bibir
- a) ف keluar dari bibir bawah bagian dalam yang bertemu dengan ujung gigi seri atas.
- b) ّ م dan ة Huruf mim dan ba keluar dari dua bibir yang dirapatkan, sedangkan wawu dengan memonyongkan bibir.
- 5) Rongga Hidung, yang keluar dari rongga hidung adalah huruf-huruf ghunnah (dengung).<sup>25</sup>

#### **b. Hukum Bacaan Panjang (Mad)**

- 1) Mad Thobi'i, adalah fathah diikuti alif, kasroh diikuti ya sukun, dhommah diikuti wawu sukun, maka dibaca panjang dua harokat (satu alif).
- 2) Mad Wajib Mutashil, adalah mad thobi'i bertemu hamzah dalam satu kata, maka dibaca panjang lima harokat (2,5alif).

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 33

- 3) Mad Jaiz Munfasil, adalah Mad Thobiu'i bertemu hamzah di lain kalimat, maka dibaca panjang lima harokat (2,5alif).
- 4) Mad Arid Lisukun, adalah mad bertemu huruf hidup dibaca waqof, maka di panjang 2,4 atau 6 harokat 91,2 atau 3 alif).
- 5) Mad Iwad, adalah harokat fathatain dibaca waqof selain ta marbutho, maka dibaca panjang 2 harokat (1 alif).
- 6) Mad Shilah, adalah Hu dan Hi yang diapit huruf hidup.
- 7) Mad Badal, adalah hamzah yang dibaca panjang karena ada alif atau ya sukun atau wawu sukun, maka dibaca panjang dua harokat (1 alif).
- 8) Mad Tamkin, adalah ya' Tasydid kasroh bertemu ya'sukun, maka dibaca panjang dua harokat (1 alif).
- 9) Mad Lin, adalah fathah diikuti wawu sukun atau ya sukun bertemu huruf hidup dibaca waqof, maka dibaca panjang 2,4 atau 6 harokat (1,2 atau 3 alif).
- 10) Mad Lazim Harfiy Mutsaqol, adalah Mad bertemu Tasydid dalam huruf, dibaca panjang 6 harokat (3 alif).
- 11) Mad Lazim Harfiy Mukhoffaf, adalah Mad bertemu sukun dalam huruf dibaca panjang 6 harokat (3 alif).
- 12) Mad Lazim Kilmi Mutsaqol, adalah mad bertemu tasydid dalam kalimat, dibaca panjang 6 harokat (3 alif).
- 13) Mad Lazim Kilmi Mukhoffaf, adalah mad bertemu sukun dalam kalimat, dibaca panjang 6 harokat (3 alif).
- 14) Mad Farqi, adalah Mad Badal bertemu tasydid, dibaca panjang 6 harokat (3 alif)<sup>26</sup>.

### c. Nun Sukun Dan Tanwin

Nun sukun adalah Nun yang kosong dari harakat, dan tandanya adalah tetapnya kedua bibir ketika mengucapkannya.

---

<sup>26</sup> Tim Wafa, *Buku Tajwid* (Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2014), hlm. 53-69

Ia tetap dalam pengucapan dan tulisan dalam keadaan washal (yakni ketika menyambung bacaan) atau Waqaf (yakni ketika berhenti).

Ia berada pada isim isim, fi'il, dan hurup; di tengah dan akhir kata.

Tanwin adalah Nun sukun tambahan yang terdapat pada akhir isim pada pengucapan ketika washal, dan tidak ada dalam tulisan juga ketika Waqaf. Nun sukun dan Tanwin terdiri dari:

1) Idzhar

Maknanya menurut bahasa adalah jelas.

Maknanya menurut istilah adalah mengeluarkan Nun Sukun dan Tanwin dari makhrajnya tanpa Ghunnah, apabila ada sesudah keduanya salah satu huruf idzhar, yakni huruf huruf halq yang enam.

2) Idgham

Maknanya menurut bahasa adalah memasukkan.

Maknanya menurut istilah adalah memasukan huruf yang sukun pada huruf yang berharakat, dan keduanya menjadi satu huruf yang bertasydid seperti yang kedua.

Ia ada pada 6 huruf, terkumpul dalam perkataan Anda: "yarmaluuna", tetapi ia terbagi menjadi 2 bagian; 4 darinya diidghamkan dengan ghunnah, yaitu:

Ya, Nun, Mim, dan Waw.

yang demikian dinamakan dengan Idgham Bighunnah.

Dan dua huruf darinya diidghamkan tanpa ghunnah, yaitu Lam dan Ra.<sup>27</sup>

3) Iqlab

Maknanya menurut bahasa adalah mengubah sesuatu dari letaknya yang thabi'i (yang asli).

---

<sup>27</sup> Syaikh Sulaiman Al-Jamzury, *Syarah Tuhfatul Athfa* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2016), hlm. 4-7

Maknanya menurut istilah adalah mengubah Nun sukun atau tanwin pada Ba menjadi Mim yang tersembunyi yang di Ghunnahkan pada pengucapan dengan tempo dua harakat.

Illat (sebab) qalb adalah ketika tidak bisa idgham pada huruf Ba-Idgham (memasukan) Nun pada Ba-karena jauhnya 2 makhrajnya tersebut, dengan susahny mendatangkan ghunnah pada Ba, maka ia diganti menjadi Mim.

Hendaknya diperhatikan untuk tidak menutup dua bibir pada qalb, tetapi keduanya terbuka sedikit guna memperhatikan *khafa* (ketersembunyian), sehingga Mim tidak ditasydidkan.

#### 4) Ikhfa

Maknanya menurut bahasa adalah *satr* (menutup).

Maknanya menurut istilah adalah mengucapkan Nun sukun dan tanwin dengan bentuk pertengahan antar idzhar dan idgham, kosong dari atau tidak ada tanda tasydid sama sekali, dengan tetapnya ghunnah pada huruf yang diikhfakan<sup>28</sup>

#### d. Mim Sukun

##### 1) Idzhar Syafawi

Adalah Mim sukun bertemu dengan huruf selain Mim dan Ba' maka jelas dibaca di bibir.

Contoh 1 :

كَيْدُهُمْ فِي

Contoh 2

الْمَرُّ

##### 2) Idghom Mitsli

Adalah Mim sukun bertemu dengan huruf Mim maka dibaca meleburkan dan mendengung.

Contoh 1 :

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 8-12

Contoh 2 :

أَجْرَهُمْ مَرَّتَيْنِ

### 3) Ikhfa Syafawi

Adalah Mim sukun bertemu dengan huruf Ba maka dibaca samar dibibir dan mendengung

Contoh 1 :

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ

Contoh 2 :

يَعْلَمُ بِأَنَّ<sup>29</sup>

## e. Gharib Musykilat

### 1) Isymam

Isymam adalah bibir monyong (mencucut) ditengah-tengah dengung sebagai isyarat bunyi dhommah.

Contoh : Surat Yusuf : 11

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَنصِخُونَ

### 2) Imalah

Imalah adalah memiringkan bunyi fathah pada kasroh.

Contoh : Surat Huud : 41

وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

### 3) Tashil

Tashil adalah meringankan bunyi hamzah yang kedua.

Contoh : Surat Huud : 41

وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

### 4) Naql

Adalah cara membaca “*Bi*”*sal-lismu* dibaca menjadi *bi*”*salismu*.

Contoh : Surat : Al-Hujurot : 11

بِنَسِ الْإِسْمِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ

<sup>29</sup> Tim Wafa, *Buku Tajwid* (Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia, 2014), hlm.16-22

## 5) Nun Wiqoyah

Nun Wiqoyah adalah cara membaca *QOUMANILLAH*, jika dibaca washol maka *MA* nya dibaca pendek.

Contoh : Surat : Al-Baqarah : 180

خَيْرُ الْوَصِيَّةِ

ال

و

## 6) Mad dan Qoshr

Contoh : Surat : Yunus : 83

فَمَا أَمَّنَ لِمُوسَىٰ إِلَّا ذُرِّيَّةٌ مِّنْ قَوْمِهِ عَلَىٰ خَوْفٍ مِّنْ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِمْ  
أَنْ يَّقْتُلَهُمْ ۖ

## 7) Saktah

Saktah adalah berhenti sejenak tanpa nafas selama satu alif.

Contoh : Surat Yasin : 52

قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا ۗ هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ  
الْمُرْسَلُونَ

## 8) Badal/Ibdal

Badal/Ibdal adalah cara membaca *MUSHOITIRUN*, *SHOD* nya bisa dibaca *SHOD* atau *SHIN*.

Contoh : Surat : Ath-Thur : 37

أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيِّطُونَ ۗ

## 9) Baroah

Baroah adalah tidak boleh membaca basmallah.

Contoh : Surat : At-Taubah : 1

بِرَاءةٍ مِنَ اللَّهِ وَرِسْوَلةٍ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ<sup>30</sup>

## B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis mengutip beberapa karya ilmiah terdahulu untuk lebih menguatkan penelitian yang akan dilakukan diantaranya :

1. Skripsi Herman Jayadi, dengan judul “PENERAPAN METODE WAFA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD IT) ANAK SHALEH 2 MATARAM PADA KELAS III SAMUDRA PASI TAHUN AJARAN 2017. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Mataram, Tahun 2017.

Berdasarkan hasil penelitian kesamaan dari penelitian yang akan penulis lakukan ialah sama sama meneliti tentang metode Wafa terhadap pembelajaran Al-Qur’an.

2. Skripsi Cindra Nurdi, dengan judul “METODE PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR’AN” Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, tahun 2018.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran Al-Qur’an.

3. Tesis Hikmatul Ruwaida, “IMPLEMENTASI METODE WAFA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR’AN” Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2016
4. Skripsi Qurrota A’yun Nurrahma, dengan judul “PENERAPAN METODE WAFA DALAM MENINGKATKAN KEBERHASILAN PADA PROGRAM TAHFIDZUL QUR’AN

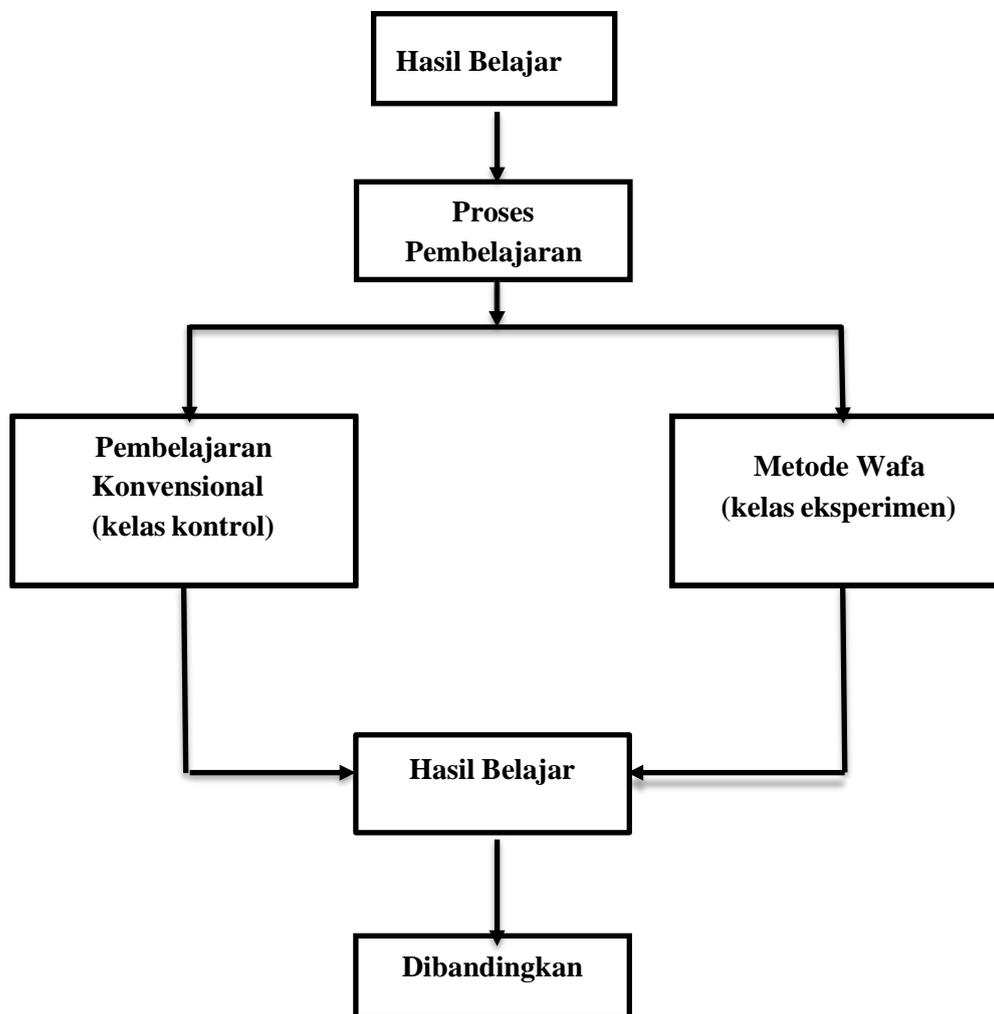
---

<sup>30</sup> Tim Wafa, *Gharib Musykilat* (Surabaya: Yayasan Syafa’atul Qur’an Indonesia, 2017), hlm. 1-28

SISWA KELAS 6 DI SD ISLAM TERPADU NURUL FIKRI SIDOARJO” Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2018.

### C. Kerangka konseptual

kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berfikir mengenai hubungan suatu teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah di dalam suatu penelitian.<sup>31</sup>



Gambar 1. Kerangka Konseptual

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cetakan ke-26, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 91-92

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:

1.  $H_0$  : tidak ada pengaruh dari penggunaan metode Wafa terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.
2.  $H_a$  : ada pengaruh baik dari penggunaan metode Wafa terhadap kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa.

#### **E. Definisi Operasional**

Wafa merupakan metode belajar Al-Qur'an pada zaman sekarang yang sangat menyenangkan, metode Wafa hadir mencoba untuk memperbaiki dari metode-metode yang ada sebelumnya. Metode Wafa metode belajar Al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan. Yang dikemas berjenjang mulai dari jilid 1 sampai jilid 5. Setelah dinyatakan lulus oleh guru sampai jilid 5 bisa dilanjutkan untuk membaca Al-Qur'an

Pengaruh Metode Wafa terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa program Ekstrakurikuler Darul Huffadz kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode Wafa terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, serta untuk mengetahui besarnya pengaruh metode Wafa terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

**Tabel 1.**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Metode Wafa (Variabel X)	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanya kabar</li> <li>2. Pertanyaan menantang</li> <li>3. Video/Film</li> <li>4. Cerita</li> <li>5. Tampilan asing</li> <li>6. Nasyid/Menyanyi</li> <li>7. Tebak-tebakan</li> </ol>
		Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simulasi</li> <li>2. Peragaan langsung</li> <li>3. Nasyid atw cerita analogis</li> </ol>
		Pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membaca murid menirukan</li> <li>2. Satu murid membaca, yang lain menirukan</li> <li>3. Satu kelompok membaca yang lain menirukan</li> </ol>
		Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baca simak klasikal</li> <li>2. Baca simak privat</li> </ol>
		Penutupan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan review</li> <li>2. Pernyataan yang mngesankan</li> <li>3. Pujian</li> <li>4. Nasyid</li> </ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Cerita</li> <li>6. Meneriakan yel-yel</li> <li>7. Pantun</li> </ol>
2.	Kualitas Bacaan Al-Qur'an (Variabel Y)	Tajwid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makhorijul Huruf Panjang</li> <li>2. Hukum Bacaan Panjang</li> <li>3. Nun Sukun</li> <li>4. Mim Sukun</li> <li>5. Gharib Musykilat</li> </ol>
		Fasohah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak terbata-bata</li> <li>2. Membaca/Berhenti sesuai hukum</li> </ol>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Eksperimen dapat ditafsirkan secara singkat sebagai percobaan. Percobaan artinya adalah bahwa sesuatu itu belum pernah dicobakan dan akan dicobakan. Sedangkan penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang mencoba untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana bebas sengaja dikendalikan dan dimanipulasi (dibedakan perlakuan). Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis dari penelitian kuantitatif yang saat ini banyak sekali dikembangkan dalam dunia pendidikan.<sup>32</sup>

dalam desain ini terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan yang disebut dengan kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelompok kontrol. Adapun bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *Posstest-Only Control Design*.<sup>33</sup> Dimana pada kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode wafa, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan metode konvensional.

Setelah dilakukan treatment, selanjutnya adalah memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. *Post-test* yang akan diberikan dalam bentuk soal- soal yang diambil dari Al-Qur'an yang akan dilakukan setelah selesai pemberian seluruh materi Tajwid. Desain yang digunakan pada penelitian ini dapat diilustrasikan pada tabel berikut:<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2016), hlm. 1

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode ...* hlm. 3

<sup>34</sup> Nelta Aulia, Skripsi, "*Pengaruh Strategi Pembelajaran FIRE-UP Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Pokok Bahasan Koloid Di SMAN 1 Cerenti*", (Kuansing : Universitas Islam kuantan Singingi , 2018), hlm.37-38

**Tabel 2. Desain/Rancangan Penelitian Posstest-Only Control Design.**

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posstest</b>
Eksperimen	X	Y <sub>2</sub>
Kontrol	-	Y <sub>2</sub>

Keterangan :

Eksperimen = kelompok yang diberi perlakuan

Kontrol = kelompok yang tidak diberi perlakuan

X = *Ada Treatment*

Y<sub>2</sub> = *posstest* untuk kelas eksperimen dan kontrol

- = tidak menerima *treatment*

## **B. Variable Penelitian**

- Variable Bebas ( X ) : Metode Wafa
- Variable Terikat ( Y ) : Bacaan Al-Qur'an

## **C. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini Akan dilaksanakan dengan waktu dua bulan terhitung setelah proposal ini diseminarkan.

### **b. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, Desa Beringin, Kecamatan Kuantan Tengah, kabupaten Kuantan Singingi.

## **D. Populasi Dan Sample**

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Darul Huffadz kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul pada

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 117

semester genap yang berjumlah 62 orang siswa yang tersebar dalam 2 kelas.

**Tabel 3. Populasi Penelitian**

No	Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII 1	32	-	32
2	VII 2	-	30	30
<b>Jumlah</b>		32	30	<b>62</b>

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>36</sup> Maka di dapatkan kelas VII 1 yang terdiri dari 32 siswa sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan metode wafa. Kelompok kontrolnya adalah kelas VII 2 yang terdiri dari 30 siswa mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional.

**Tabel 4. Sampel Penelitian**

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Keterangan
1	VII 1	32	-	32	Menggunakan metode wafa
2	VII 2	-	30	30	Menggunakan metode konvensional
<b>Jumlah</b>		32	30	62	

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahap dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif siswa sebelum atau setelah proses pembelajaran berlangsung. Bentuk tes bermacam-

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 118

macam, seperti soal pilihan ganda, soal essay, soal menjodohkan, dan lain-lain.<sup>37</sup> Tes dilakukan dalam bentuk *posstest*, *posstest* dilakukan setelah selesai diberi perlakuan.

## 2. Dokumentasi

Dokumen artinya setiap bahan tertulis atau tidak tertulis yang dapat membuktikan suatu kejadian atau peristiwa sesuai dengan data dan fakta yang ada.<sup>38</sup>

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>39</sup>

Dokumentasi berupa sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi penelitian.

## 3. Wawancara (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>40</sup> Wawancara ini dilakukan kepada Guru Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Syafa'aturrasul.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas Isi

Validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli.<sup>41</sup>

Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil tes yang valid, maka tes yang penulis gunakan dikonsultasikan sebagai *judgment*. Berdasarkan

<sup>37</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.98

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 97-98

<sup>39</sup> Paizaludin & Ermalina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 137

<sup>40</sup> Paizaludin & Ermalina. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Alfabeta). 2014. h. 173

<sup>41</sup> Sukardi,...hlm. 123.

hasil dari *judgment* maka dilakukan penghitungan dengan format penilaian ahli di kategorikan menjadi dua yaitu :

1. Sesuai                    1
2. Tidak sesuai            0

$$\text{Persentase \%} = \frac{\text{Jumlah Validator}}{\text{Jumlah Skor Validator}} \times 100\%$$

Jika penilaian dari 3 orang ahli persentasenya  $\geq 50\%$  maka soal butir dikatakan valid, jika  $< 50\%$  maka butir soal tidak valid.<sup>42</sup>

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Penelitian

#### 1) Rumusan Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : penggunaan metode Wafa tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  : penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

#### 2) Taraf Signifikan

Penelitian ini menetapkan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$

#### 3) Statistik Uji

Uji *independent samplet-test* digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Uji-t dengan kriteria probabilitas  $(1 - \alpha)$ , dengan rumus:

---

<sup>42</sup> Nelta aulia. 2018. Pengaruh Strategi Pembelajaran FIRE-UP Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Pokok Bahasan Koloid Di SMAN 1 Cerenti, (Skripsi), Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Hlm 42

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

keterangan :

t = Lambang statistik untuk menguji hipotesis

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata selisih *posttest* kelompok eksperimen

$\bar{y}$  = Nilai rata-rata selisih *posttest* kelompok kontrol

$S_g$  = Standar deviasi gabungan

$n_1$  = Banyak siswa kelompok eksperimen

$n_2$  = Banyak siswa kelompok kontrol

#### 4) Kriteria pengujian dan keputusan

a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

b. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Dwi Putri Musdansi, *Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi* (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hlm. 43-45

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Lingkungan Sekolah

Pondok pesantren Syafa'aturrasul merupakan Pondok Pesantren yang terletak di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, tepatnya di Jalan Raya Teluk Kuantan-Rengat Km. 2 Batu Ampar, Dusun Mulya, Desa Beringin Taluk, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.<sup>44</sup>

##### 2. Keadaan Sekolah

###### ➤ Sarana dan Prasarana

Untuk memenuhi serta mendukung berbagai kegiatan, baik untuk kebutuhan belajar mengajar, kehidupan sehari-hari, kegiatan ekstrakurikuler, kenyamanan santri, guru dan wali santri, maka Pondok Pesantren Syafa'aturrasul dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut :<sup>45</sup>

**Tabel 5. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Syafa'aturrasul**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Lokal Belajar	30 Ruang
2	Kantor Pimpinan	1 Ruang
3	Ruang Kepala Sekolah	2 Ruang
4	Ruang Kepala Tata Usaha	2 Ruang
5	Ruang Pustaka	1 Ruang
6	Ruang Pengasuh	1 Ruang
7	Ruang Komputer	1 Ruang
8	Ruang Poskestren	1 Ruang
9	Rumah Pengasuh	6 Unit
10	Mesjid	1 Gedung

<sup>44</sup> Profil MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul

<sup>45</sup> *Ibid.*,

11	Ruang OPPSR	1 Ruang
12	Dapur	1 Gedung
13	Ruang Majelis Guru	1 Ruang
14	Ruang Yayasan	1 Ruang
15	Gudang	2 Ruang
16	Pos Satpam	1 Ruang
17	Rumah Pimpinan	1 Unit
18	Depot Air Minum	1 Unit
19	Mini Market	1 Unit
20	Sarana Olahraga	6 Lapangan
21	Bank Sampah	2 Unit
22	WC	Santri 33 santriwati 37
23	Ruang Kursus Menjahit	1 Ruang
24	Ruang Asrama	Santri 17, santriwati 18

### 3. Personil Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul didirikan pada tahun 1988 satu – satunya Madrasah Tsanawiyah yang ada di kecamatan Kuantan Tengah yang terletak di sebelah Timur ibu kota kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan posisi segitiga antara Kabupaten Kuantan Singingi, dan Ibu Kota Kecamatan Kuantan Tengah.

Atas dasar itu tokoh masyarakat yang didukung oleh pemerintah setempat sepakat agar di Kecamatan Kuantan Tengah dibangun Madrasah Tsanawiyah dibawah yayasan Pondok Pesantren Syafa'aturrasul atas swadaya masyarakat.

Sejak didirikan Kepala Madrasah yang ditugaskan adalah :

Tahun 1988 s/d 1995 : ABDUL MANAF UTEH

Tahun 1995 s/d 1997 : Drs. H. SARPELI, M.Ag

Tahun 1997 s/d 1999 : Drs. LAODE RAMZAN

Tahun 1999 s/d 2008 : H.ZULFIKAR RAHMAN ,S.Ag

Tahun 2008 s/d 2012 : Dra. LILIS LENDRAYANIS , M.Pd

Tahun 2013 : Lenda Ertika,S.PdI

Jumlah seluruh personil sekolah ada sebanyak 36 orang terdiri atas Guru 35 orang, Karyawan Tata Usaha 1 orang.<sup>46</sup>

**Tabel 6. Keadaan Guru MTs ponpes Syafa'aturrasul**

No	NAMA dan NIP	Jabatan	GUBID
1	2	3	4
1	LEND A ERTIKA,S.Pd	Kepala Madrasah	Q.Hadist
2	YONELSY HAYANA,S.PI	Waka Kurikulum	Biologi
3	H.ZULFIKAR RAHMAN, S.Ag	Waka Sapras	Aqidah Akhlak
4	MERIANA,S.Ag	Kepala pustaka	b. arab
5	DWI HARYANI ASTUTI, SE	Wali Kelas	IPS
6	DELILA ILFI,S.Pd	Wali Kelas	Ppkn
7	DONA RIGOLIA, ST	Guru	Biologi Fisika
8	NIAN AKHIRTA, S.PI	Wali Kelas	SKI
9	YUSMITA ZAHARA, SE	Guru	Matematika
10	SUTAN RAHIM	Guru	Qawait
11	ERAFINDO AL FAQIH, Lc	Guru	Fiqih
12	FEBRIANDI, Lc	Waka Kesiswaan	B.Arab
13	ZELIUS OKTRIO, S.Sn	Guru	Seni Budaya Prakarya
14	ALTA BERTA,S.Pd	Guru	Penjas
15	NOLARIKA MINTECE,S.Pd	Wali Kelas	b.indo
16	MUSMIRAL, S.Pd.I	Guru	Al-Qur'an Hadist
17	LASMIADI, S.PdI	Guru	FIQIH
18	Misra Elfi Susanti,S.PdI	Wali Kelas	Aqidah Akhlak
19	Widia Bitary Fitriana,S.Pd	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
20	Yuliandri Ahmadi	Wali Kelas	TIK
21	Gusri Hendra,SE	Wali Kelas	IPS Terpadu
22	Mardia Roslina Ningsih,S.Pd	Wali Kelas	B.Inggri s

<sup>46</sup> *Ibid.*,

23	Yusmawati,S.Pd	Wali Kelas	MTK
24	Tri Bela Anggraini,S.Pd	Wali Kelas	Penjas
25	Adek Sri Wahyuni,S.Pd	Guru	B.Ingggris
26	Inengsih,S.Pdl	Guru	Kaligrafi
27	Seasjah,S.Pd	Guru	MTK
28	Widia Sarti,S.Pd	Guru	Fisika
29	Muhammad Iqbal,S.Pdl	Wali Kelas	Muttalaah,Insya',Mahfuzot
30	Nurlia Ningsih,S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
31	Walija Handayani,SPd	Tanpa Keterangan	Bahasa Inggris
32	Rie Ardila,S.Pd	Wali Kelas	BK
33	Waluyo,S.Pdl	Guru	Tauhid,lmlak
34	M.Yunus	Guru	Khat
35	Organda,Lc	Guru	Mahfuzot,Tajwid,Tarekh
36	Rigo Hartono,S.Pdl	Guru	Q.Hadist
37	Khaira Al-Misri S.Pd	Tata Usaha	-

#### 4. Keadaan Peserta Didik

Jumlah Peserta didik MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul :

**Tabel 7. Jumlah Peserta Didik**

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	114	128	242
VIII	90	83	173
IX	65	69	134
<b>JUMLAH</b>			549

#### 5. Prestasi Yang Pernah Diraih/Dicapai

- a. Juara 1 Cabang Puitisasi Al-Qur'an Putri, dalam ajang Kompetisi seni dan Olahraga Madrasah (Aksioma) tingkat Provinsi tahun 2107 di Pekanbaru
- b. Juara 1 Musabaqah Qiroatul Kutub Bidang Akhlak Tingkat Provinsi Riau Tahun 2018
- c. Peserta debat Bahasa Inggris pada Musabaqah Qiroatul Kutub Tingkat Nasional di Jawa Tengah tahun 2018

- d. Juara 1 Cabang Pidato Bahasa Arab Putra dalam pekan Olahraga dan seni antar Pondok Pesantren Daerah (POSPEDA) VII Propinsi Riau, tahun 2016
- e. Juara 1 cabang Pidato Bahasa Arab Putra dalam ajang Aksioma tingkat Provinsi tahun 2107 di Pekanbaru
- f. Juara 1 Musabaqah Qira'atul Kutub ( Lomba Kitab Gundul) putri Tingkat provinsi tahun 2017
- g. Juara 1 Musabaqah Tilawatul quran (MTQ) putra tingkat Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2017

## 6. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

Menjadi lembaga islam yang kokoh dalam melahirkan generasi penghafal Qur'an, berakhlak mulia dan berwawasan dunia.

### b. Misi

- (i) Memberikan pelayanan optimal dalam semua kegiatan pembelajaran
- (ii) Melahirkan santri/santriwati penghafal Qur'an yang memahami dan mengamalkan kandungannya
- (iii) Melahirkan santri/santriwati berakhlak mulia, mandiri dan terampil
- (iv) Menyiapkan santri/santriwati menjadi calon pemimpin yang tafaqquh fid din.
- (v) Melahirkan santri/santriwati yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- (vi) Menjadikan bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.

## 7. Identitas Sekolah

Pesatnya pembangunan sekolah dan banyaknya sarana pendukung lainnya, profil sekolah terbaru adalah sebagai berikut :<sup>47</sup>

Nama Madrasah : MTs Pondok Pesantren

---

<sup>47</sup> *Ibid.*,

	Syafa'aturrasul
Nomor Statistik Madrasah	: 121.2.14.09.0007
Nomor Pokok Sekolah	10499162
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: Jl. Raya Teluk Kuantan-Rengat Km. 2 Batu Ampar, Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Telepon 081378429220
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Tahun Pendirian Madrasah	1988
Akreditasi	: A Tahun 2019

## B. Penyajian Data

Pada bab ini akan disajikan data hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Metode Wafa terhadap bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul. Data yang disajikan pada bab ini merupakan data yang diperoleh dari hasil test yang telah dinilai oleh peneliti. Pada pelaksanaan di kelas kontrol peneliti menggunakan metode konvensional, sedangkan di kelas eksperimen menggunakan metode wafa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kontrol ini peneliti membagi peserta didik ke dalam kelompok. Selanjutnya pada akhir penelitian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik maka kedua kelas sampel diberikan tes akhir berupa pemberian *post-test*.

Berikut penyajian data yang diperoleh dari hasil perhitungan data pengujian instrumen, analisis butir soal dan reliabilitas soal.

### 1. Uji Validitas

Validitas isi dilakukan dengan *judgment* berupa butir-butir soal atau pernyataan yang diajukan untuk mengumpulkan data. Validator dari validitas ini adalah satu orang dosen dan dua orang guru yang terdiri dari *judgment 1*, *judgment 2*, dan *judgment 3*. Hasil uji validitas isi yang telah

dilakukan oleh masing-masing validator mendapatkan penilaian secara umum dengan jumlah skor rata-rata dan dinyatakan instrumen pembelajaran tersebut mempunyai kriteria valid dan tidak valid. Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 4.

Pada pengujian validitas, peneliti menggunakan validitas soal, validitas soal dikatakan valid apabila soal tersebut telah memenuhi sesuatu yang diukur(indikator). Berdasarkan hasil analisis dari tiga orang judgment, bahwa dari 20 butir soal dinyatakan valid, sehingga seluruh soal tersebut dapat diujikan kepada siswa.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu independent sampel T-test. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

### 1. Hipotesis penelitian

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : penggunaan metode Wafa tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  : penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

### 2. Taraf Signifikan

Penelitian ini menetapkan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$

### 3. Statistik Uji yang digunakan

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,328	,569	3,952	60	,000	11,635	2,944	5,747	17,524
	Equal variances not assumed			3,919	54,416	,000	11,635	2,969	5,684	17,587

## 4. Kriteria pengujian dan keputusan

c. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

d. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* nilai sig.(2 tailed) adalah  $0.000 < 0.05$ , karena penelitian ini menggunakan *one-tailed* (1-tailed) maka nilai sig.(2 tailed)  $\frac{0.000}{2} = 0,000$  dengan demikian

$H_0$  ditolak.

## 5. Kesimpulan

Hasil analisa uji t (*t-test*) terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel diatas. Dari tabel diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan

*one-tailed (1-tailed)*  $0.000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data akhir hasil belajar siswa dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan hasil akhir dari uji hipotesis diperoleh nilai signifikansinya  $0.000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa di pondok pesantren Syfa'aturrasul.

Proses pembelajaran menggunakan metode Wafa ini dilakukan secara berkelompok. Pada pertemuan awal peneliti materi yang dibahas adalah makhorijul huruf. Sebelum pelajaran dimulai, peneliti membuka pelajaran terlebih dahulu dengan salam, tanya kabar, dan tepuk konsentrasi. Setelah itu peneliti menampilkan materi makhorijul huruf dengan karton besar dan buku peraga. Kemudian peneliti membuat beberapa kelompok sesuai pembagian materi yang disampaikan yakni lima kelompok. Peneliti melakukan pengajaran inti dan penilaian selama kurang lebih 25 menit dengan cara yang telah ditetapkan di dalam buku induk wafa. Peneliti melakukan penutupan dengan mereview pelajaran, memberikan pesan dan do'a.

Pada pembelajaran selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran dengan cara yang sama yakni metode 5P, akan tetapi perbedaannya adalah

dengan berinovasi di setiap isi dari proses pembagian pembelajaran. Peneliti kebanyakan melakukan inovasi pada proses pembukaan, pengalaman dan penutupan saja dikarenakan dalam proses pengajaran dan penilaian itu telah ditetapkan teknisnya melalui buku panduan Wafa disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Proses Pembelajaran Wafa sangatlah menarik dikarenakan kontennya bersifat kreatif dan inovatif sehingga siswa merasa senang dan memudahkan dalam menerima materi yang disampaikan.

Setelah selesai pembelajaran, peneliti memberikan waktu kepada peserta didik agar mempersiapkan untuk melaksanakan posttest, waktu yang diberikan sekitar 2-3 jam. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan diberikan waktu sekitar 90 menit dengan soal sebanyak 20 berbentuk objektif dan tiga berbentuk psikomotorik (bacaan Al-Qur'an). Selama dalam proses pembelajaran metode Wafa siswa semakin bersemangat untuk mengikuti dikarenakan metode ini pertama kali diterapkan di Darul Hufadz Pondok Pesantren Syafa'aturrasul sehingga tingkat keingintahuan siswa sangatlah tinggi. Berbeda dengan kelas kontrol yang menerapkan proses pembelajaran konvensional, siswa tidak sama sekali aktif dan kurang memperhatikan karena pikirannya lebih terfokus ke hafalan yang ia kejar sesuai target yang ditentukan. Jadi dalam proses pembelajaran sangat jauh pengaruh hasil belajar yang menggunakan metode Wafa menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan karena metode Wafa memberikan pengalaman belajar yang berkesan dan menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Hal ini bisa dilihat dari hasil akhir uji hipotesisnya diperoleh nilai *Sig* (1-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  hal ini membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji hipotesisnya adalah penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul.

Hal ini terjadi karena pada metode wafa, adanya pemberian waktu khusus dalam penyampaian materi tahsin oleh peneliti/guru kepada siswa untuk memahami secara maksimal materi tersebut serta dalam proses pembelajaran metode Wafa menggunakan otak kanan yang menyenangkan siswa.

Pembelajaran yang menyenangkan akan memberikan pengalaman belajar yang baik dan berkesan. Sehingga setiap aktifitas pembelajaran yang dilakukan dapat diikuti oleh siswa serta setiap materi yang disampaikan akan mudah untuk diingat. Dengan cara ini, siswa menjadi lebih aktif dan dapat menjaga konsentrasi siswa dalam mempelajari materi. Pengalaman belajar seperti ini, akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Quran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Ach. Agus Damanhuri S.Pd, pada tanggal 15 maret 2020 dapat disimpulkan hasil wawancara tersebut adalah karena dengan diterapkannya metode ini anak anak menjadi lebih baik dari segi kualitas

bacaan dan mereka mempunyai waktu khusus dalam hal perbaikan bacaan sehingga mereka bisa lebih fokus dalam mencapai target.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis akhir yang dianalisis dengan menggunakan uji independent sample t-test maka diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah  $0.000 < 0.05$ . karena penelitian ini menggunakan one-tailed (1-tailed) maka nilai sig.(2 tailed)  $\frac{0,000}{2} = 0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Wafa memberikan pengaruh baik dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an kelas 7 di pondok pesantren Syafa'aturrasul. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan dari perolehan nilai siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis menyarankan:

1. Penerapan Metode Wafa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran pada mata pelajaran Tahsin.
2. Sebaiknya pihak sekolah dapat menyiapkan sarana dan prasarana penunjang untuk memudahkan guru menerapkan metode-metode yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar.
3. Bagi peneliti berikutnya agar melakukan penelitian dengan metode yang sama pada aspek lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf. 2014 *Pedoman Daurah Al-Qur'an*. Jakarta:Markaz Al-Qur'an
- Ahmad Hanifuddin “*Ilmu Tajwid dan Implikasinya terhadap Ilmu Qira'ah*”, dalam *Jurnal Qof*, Vol. 1 No.1, 2017
- Ainil Maqsuru *Urgensi “Metode Wafa Dalam Perbaikan Tajwid Al-Qur'an”* dalam *Jurnal Iqro*, Vol. 1 No. 2, 2018
- Cindra Nurdi. 2018. *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an* (UI Yogyakarta). (Skripsi). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. 130 hlm.
- Dwi Putri Musdansi. 2019. *Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Kuantan Singingi : Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Gifri Nafi'ah. 2017. *Implementasi metode wafa dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an siswa di SD IT Nurul Fikri Tulungagung*. ( IAIN Tulungagung). (Skripsi). Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Tulungagung. 132 hlm.
- Hikmatu Ruwaida. 2016. “*implementasi metode wafa pada pembelajaran Al-Qur'an*” (UIN Malang). (Tesis). Malang Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 153 hlm.
- Jakni. 2016. *Metodelogi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Jalaludin as-Suyuthi. 2008. *al-Itqan fi „Ulum al-Qur'an*. Bairut: ar-Risalah Nashirun
- Herman Jayadi. 2017. “*Penerapan Metode Wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Shaleh 2 Mataram Pada Kelas III Samudra Pasi Tahun Ajaran*” (UIN Mataram). (Skripsi). Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. 75 hlm.
- Kadar M Yusuf. 2016. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta :Amzah
- Nelta Aulia. 2018. Pengaruh Strategi Pembelajaran FIRE-UP Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Pokok Bahasan Koloid Di SMAN

- 1 Cerenti. (*Skripsi*). Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Nurul Hikmi. Rini. Halim Agus, Aziz Helmi “*Efektifitas Metode Wafa Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di MI Miftahul Huda Bandung*”, dalam *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4 No. 1, 2017
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Putri Nur Rahmadani. 2014. Penerapan Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* Dengan Kombinasi *Numbered Heads Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Dan Sistem Periodik Unsur Di Kelas XI IPA MAN 1 Pekanbaru. [*Skripsi*]. Pekanbaru : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Susqa Riau.
- Quraish Shihab. 2004. *Membumikan Al-Qur’an*. Bandung : PT Mizan Pustaka
- Qurrota A’yun Nurrahma. 2018. “*Penerapan Metode Wafa Dalam Meningkatkan Keberhasilan Pada Program Tahfidzul Qur’an Siswa Kelas 6 Di Sd Islam Terpadu Nurul Fikri Sidoarjo*”. (UIN Surabaya). (Skripsi). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 85 hlm.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Siti Rohmaturosyidah Ratnawati dan Imrotus Sholihah, “*Sebuah Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Optimalisasi Otak Kiri dan Otak Kanan*” dalam *Pembelajaran Metode Wafa*, Vol.2 No. 2, 2017
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan( Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Syaikh Sulaiman Al-Jamzuri. 2016. *Syarah Tuhfatul Athfal*. Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi’i
- Tim Wafa. 2016. *Buku Pintar Wafa*. Surabaya:Yayasan Syafa’atul Qur’an Indonesia.

- , 2014 *Buku Tajwid*. Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia
- , 2016 *Gharib Musykilat*. Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia.
- , 2016 *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan*. Surabaya: Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia.
- Paizaludin & Ermalina, 2017 *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta.

### Lampiran 1. Transkrip Wawancara

#### PANDUAN WAWANCARA BERSAMA GURU TAHFIDZ

**Judul Penelitian** : **PENGARUH METODE WAFI TERHADAP BACAAN AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTs PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL**

**Peneliti** : **Indra Ahmad Gozali**

**Nama Guru** : **Ach. Agus Damanhuri S.Pd.**

**Jenis Kelamin** : **Laki-Laki**

**Tanggal** : **25 oktober 2020 & 15 maret 2020**

No.	Item Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang menjadi kelebihan Darul Huffadz ini dibandingkan dengan program pondok pesantren yang lain ustadz?	Darul Huffadz ini merupakan program unggulan pondok pesantren syafa'aturrasul, setiap santri yang masuk kesini akan diseleksi dengan ketat supaya menghasilkan para penjaga kemurnian Al-Qur'an
2	Dengan menjadi program unggulan pondok, apakah Darul Huffadz ini mempunyai kendala-kendala dilapangan ustadz	Adapun permasalahan di Darul Huffadz ini yakni sala satunya terkait dengan bacaan anak-anak, meskipun sudah kita seleksi tapi tetap saja masih banyak bacaan nya yang harus diperbaiki.
3	Bagaimana dengan metode yang di gunakan pada program ekstrakurikuler ini mengenai bacaan Al-Qur'an ?	Dalam darul huffadz ini metode yang di gunakan seadanya, berbarengan dengan prosesi menghafal, jadi bisa dikatakan kurang efektif
4	Apakah ustadz pernah menggunakan metode lainnya untuk meningkatkan hasil belajarnya ?	untuk sekarang ini belum ada, ya masih menggunakan metode biasanya saja.
5	Bagaimana jika saya menggunakan metode baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu metode wafa yang pernah ada program latihannya ustadz sehingga kuliatas bacaan siswa lebih baik ?	Bagus juga itu, silahkan dicoba untuk lebih meningkatkan kualitas bacaan siswa.
6	Bagaimana menurut ustadz terkait metode wafa yang telah di terapkan di Darul Hufadz ?	Bagus , karena dengan diterapkannya metode ini anak anak menjadi lebih baik dari segi kualitas bacaan dan mereka mempunyai waktu khusus dalam hal perbaikan bacaan sehingga mereka bisa lebih fokus dalam mencapai target.

**LAMPIRAN 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen**

<b>RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Al-Qur'an</b>		
<p>Buku : Tajwid Wafa            Kelas/Semester : VII/Genap            Aspek : Tilawah            Kompetensi Dasar : Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid            Pertemuan Ke : -1            Indikator : Siswa mampu mengeluarkan makhorijul huruf beserta sifat-sifatnya dengan tahqiq            Waktu : 2x30 Menit</p>		
<b>PEMBUKAAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam, tanya kabar dan berdo'a</li> <li>• Guru mengajak siswa tepuk konsentrasi</li> <li>• Guru menampilkan gambar makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf) di sebuah karton yang besar</li> <li>• Tampilan asing</li> </ul>	<b>SARANA BELAJAR</b>
		<b>Gambar Makhorijul Huruf (10 MENIT)</b>
<b>PENGALAMAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi 5 kelompok sesuai dengan tempat keluarnya huruf</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok membacakan huruf sesuai tempat keluarnya masing-masing</li> <li>• Jika tangan guru menunjuk ke kelompok 1, maka kelompok 1 membacakan huruf dari makhroj nya. Demikian juga kelompok 2 sesuai gerakan telunjuk dibacakan secara berurutan.</li> </ul>	<b>SARANA BELAJAR</b>
		<b>Gambar Makhorijul Huruf (20 MENIT)</b>

<b>PENGAJARAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>BT</b> (baca tiru) dengan memperlihatkan karton gambar makhorijul huruf</li> <li>• <b>BT</b> dengan : <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membaca, siswa menirukan</li> <li>❖ Guru membaca, kelompok yang ditunjuk menirukan</li> <li>❖ Siswa membaca, siswa yang lain menirukan.</li> </ul> </li> </ul>	<b>SARANA BELAJAR</b>
		<b>karton bergambar makhorijul huruf (10 Menit)</b>
<b>PENILAIAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>BSK (Baca Simak Klasikal) dengan buku Wafa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa membaca 1 halaman yang lain menyimak, guru menilai atau,</li> <li>❖ Siswa membaca separuh halaman yang lain menyimak, guru menilai, dan seterusnya.(utk menguatkan konsentrasi)</li> </ul> </li> <li>• <b>BSP (Baca Simak Privat) dengan buku WAFA</b>  Satu murid membaca 1 hal. Disimak oleh gurunya sedangkan siswa yang lain saling menyimak/diberi tugas.</li> </ul>	<b>SARANA BELAJAR</b>
		<b>Buku Tajwid WAFA (15 Menit)</b>
<b>PENUTUPAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan Review dengan mengulang kembali pelajaran hari ini</li> <li>• Guru memberikan pesan : keutamaan belajar Al-Qur'an dan pahala surga yang akan di dapat</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a penutup belajar Al-Qur'an dan salam.</li> </ul>	<b>SARANA BELAJAR</b>
		<b>Buku Tajwid WAFA (5 Menit)</b>

### RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Al-Qur'an

Buku 2  
 Kelas/Semester :VII/Genap  
 Aspek :Tilawah  
 Kompetensi Dasar :membaca bacaan panjang (mad thobi'i)  
 Pertemuan Ke :-2  
 Indikator :menguasai bacaan panjang  
 Waktu : 2x30 Menit

#### PEMBUKAAN

- Guru mengucapkan salam, tanya kabar dan berdo'a
- Guru mengajak siswa bernasyid
- Guru mengulang pelajaran sebelumnya
- Guru menampilkan gambar peraga mad Thobi'i dan bukan mad thobi'i

#### SARANA BELAJAR

**Kartu Peraga Mad Thobi'i (10 MENIT)**

#### PENGALAMAN

- Guru membentuk siswa menjadi setengah lingkaran
- Guru meminta setiap orang membacakan ayat yang ada di kartu peraga
- Jika tangan guru menunjuk ke siswa 1, maka siswa 1 membacakan ayat yang ada di kartu peraga kemudian guru menyuruh siswa tersebut memlih teman yang lain untuk membacakan di kartu peraga lainnya.

#### SARANA BELAJAR

**Kartu Peraga Mad Thobi'i (15 MENIT)**

<b>PENGAJARAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>BT</b> (baca tiru) dengan memperlihatkan kartu peraga</li> <li>• <b>BT</b> dengan : <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membaca, siswa menirukan</li> <li>❖ Guru membaca, siswa yang ditunjuk menirukan</li> <li>❖ Siswa membaca, siswa yang lain menirukan.</li> </ul> </li> </ul>	<b>SARANA BELAJAR</b>
		<b>Kartu peraga (15 Menit)</b>
<b>PENILAIAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>BSK (Baca Simak Klasikal)</b> dengan buku <b>Wafa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa membaca 1 halaman yang lain menyimak, guru menilai atau,</li> <li>❖ Siswa membaca separuh halaman yang lain menyimak, guru menilai, dan seterusnya.(utk menguatkan konsentrasi)</li> </ul> </li> <li>• <b>BSP (Baca Simak Privat)</b> dengan buku <b>Wafa</b>            Satu murid membaca 1 hal. Disimak oleh gurunya sedangkan siswa yang lain saling menyimak/diberi tugas.</li> </ul>	<b>SARANA BELAJAR</b>
		<b>Buku 2 Wafa (15 Menit)</b>
<b>PENUTUPAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan Review dengan mengulang kembali pelajaran hari ini</li> <li>• Guru memberikan pujian dan membacakan yel-yel</li> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a penutup belajar Al-Qur'an dan salam.</li> </ul>	<b>SARANA BELAJAR</b>
		<b>Buku 2 Wafa (5 Menit)</b>



			<p>3. Mengucapkan Nun sukun dan tanwin dengan bentuk pertengahan antar idzhar dan idgham, kosong dari atau tidak ada tanda tasydid sama sekali, dengan tetapnya ghunnah pada huruf yang diikhfakan, adalah pengertian dari hukum?</p> <p>a. Iqlab  b. <b>Ikhfa</b>  c. Idghom</p> <p>d. Mad far'i  e. Idzhar</p>	√				
			<p>4. Mengubah Nun sukun atau tanwin pada Ba menjadi Mim yang tersembunyi yang di Ghunnahkan pada pengucapan dengan tempo dua harakat, adalah pengertian dari ?</p> <p>a. <b>Iqlab</b>  b. Idzhar  c. Idghom</p> <p>d. Mad silah  e. Mad badl</p>	√				
				√				





			<p>a. Jelas                      d. Dimasukan</p> <p>b. Samar                      e. Miring</p> <p>c. Dengung</p> <p>12. Mim sukun bertemu dengan huruf Ba maka dibaca samar dibibir dan mendengung adalah pengertian dari?</p> <p>a. Idzhar Syafawi                      d. Mad Thobi'i</p> <p>b. <b>Ikhfa Syafawi</b>                      e. Tashil</p> <p>c. Idghom Bighunnah</p> <p>13. Idghom mutamasilain adalah Mim sukun bertemu dengan huruf Mim maka dibaca meleburkan dan .....</p> <p>a. Samar                      d. Miring</p> <p>b. Jelas                      e. Dimasukan</p> <p><b>c. Mendengung</b></p> <p>14. mengeluarkan Nun Sukun dan Tanwin dari makhrajnya tanpa Ghunnah, apabila ada sesudah keduanya salah satu huruf idzhar, yakni huruf huruf halq yang enam adalah pengertian dari hukum?</p> <p>a. <b>Idzhar</b>                      d. Idghom mutamasilain</p> <p>b. Ikhfa Syafawi                      e. Isymam</p>	√				
				√				
				√				
				√				





## Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Validitas Soal

**REKAPITULASI HASIL VALIDITAS SOAL**  
**DARI TIGA ORANG JUDGMENT**

Butir Soal	Kesesuaian butir soal dengan indikator						Persentase (%)	Ket.
	Judgmen 1		Judgment 2		Judgment 3			
	Sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai		
1	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
2	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
3	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
4	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
5	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
6	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
7	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
8	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
9	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
10	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
11	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
12	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
13	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
14	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
15	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
16	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
17	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
18	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
19	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid
20	√	-	√	-	√	-	100 %	Valid

### Lampiran 5. Soal Uji Postest

#### SOAL UJI *POST-TEST*

Satuan Pelajaran : MTs Syafa'aturrasul

Mata Pelajaran : Tahsin

Kelas/Semester : VII/Genap

Ranah : Kognitif

1. Memasukkan huruf yang sukun pada huruf yang berharakat, dan keduanya menjadi satu huruf yang bertasydid seperti yang kedua adalah pengertian dari hukum ?
 

d. Idzhar	d. Ikhfa
e. <b>Ighom</b>	e. Mad thobi'i
f. Iqlab	
2. Mengeluarkan Nun Sukun dan Tanwin dari makhrjanya tanpa Ghunnah, apabila ada sesudah keduanya salah satu huruf idzhar, yakni huruf huruf halq yang enam adalah pengertian dari hukum ?
 

d. <b>Idzhar</b>	d. Ikhfa
e. Idghom	e. Mad badl
f. Iqlab	
3. Mengucapkan Nun sukun dan tanwin dengan bentuk pertengahan antar idzhar dan idgham, kosong dari atau tidak ada tanda tasydid sama sekali, dengan tetapnya ghunnah pada huruf yang diikhfakan, adalah pengertian dari hukum?
 

d. Iqlab	d. Mad far'i
e. <b>Ikhfa</b>	e. Idzhar
f. Idghom	
4. Mengubah Nun sukun atau tanwin pada Ba menjadi Mim yang tersembunyi yang di Ghunnahkan pada pengucapan dengan tempo dua harakat, adalah pengertian dari ?
 

d. <b>Iqlab</b>	d. Mad silah
e. Idzhar	e. Mad badl
f. Idghom	



12. Mim sukun bertemu dengan huruf Ba maka dibaca samar dibibir dan mendengung adalah pengertian dari?
- d. Idzhar Syafawi                      d. Mad Thobi'i  
 e. **Ikhfa Syafawi**                      e. Tashil  
 f. Idghom Bighunnah
13. Idghom mutamasilain adalah Mim sukun bertemu dengan huruf Mim maka dibaca meleburkan dan .....
- d. Samar                                      d. Miring  
 e. Jelas                                      e. Dimasukan  
**f. Mendengung**
14. mengeluarkan Nun Sukun dan Tanwin dari makhrajnya tanpa Ghunnah, apabila ada sesudah keduanya salah satu huruf idzhar, yakni huruf huruf halq yang enam adalah pengertian dari hukum?
- d. **Idzhar**                                      d. Idghom mutamasilain  
 e. Ikhfa Syafawi                              e. Isymam  
 f. Tashil
15. Apabila “Nun Mati/tanwin” bertemu dengan huruf “Ya” maka termasuk pada hukum ?
- d. Ikhfa                                      d. Tashil  
**e. Mad Thobi'i**                              **e. Idghom**  
 f. Badl
16. Mengucapkan Nun sukun dan tanwin dengan bentuk pertengahan antar idzhar dan idgham, kosong dari atau tidak ada tanda tasydid sama sekali, dengan tetapnya ghunnah adalah hukum dari bacaan ?
- d. Idzhar**                                      **d. Ikhfa**  
 e. Ikhfa Syafawi                              e. Mad Thobi'i  
 f. Idzhar Syafawi
17. Mad bertemu huruf hidup dibaca waqof, maka di panjang 2,4 atau 6 harokat 91,2 atau 3 alif merupakan pengertian dari?
- d. Isymam**                                      **d. Mad Arid Lisukun**  
 e. Tashil                                      e. Tafkhim  
 f. Qolqolah
18. yang termasuk huruf-huruf yang keluar dari lidah adalah
- d. ث د ج                                      d. ء dan ِ  
 e. َ ا ي                                      e. ح dan ع

f. خ dan غ

19. ا و ي adalah huruf yang keluar dari?

d. Tenggorokan                      d. Hidung

e. Lidah                                      e. Rongga

f. Lisan

20. Yang termasuk huruf-huruf yang keluar dari bibir ialah ...

d. م dan ن                                      d. ه dan و

e. ج dan ح                                      e. ح dan ع

f. خ dan غ

### Lampiran 6. Nilai Posstest Kognitif

NILAI POSSTEST KELAS EKSPERIMEN TH.2019/2020

Kelas : VII Darul Huffadz MTs Syafa'aturrasul

No	Nama	Skor	Nilai
1	Miftahul ihsan	14	70
2	Muhammad Bail Rafif	17	85
3	Muhammad Al-Hafiz Chandra	18	95
4	Muhammad Abid AshShidqi	14	70
5	Esa Alprian Jaya Saputra	19	95
6	Muhammad Rify	15	75
7	Muhammad Fauzi Belsan	16	80
8	Muhammad Wahyu Dirga	16	80
9	Muhammad Azka Mufti	15	75
10	Muhammad Fetra Hamdani	15	75
11	Alif Naufal Yasykur	14	70
12	Faturrahman Nasution	16	80
13	Muhammad Rizky Ramadhan	14	70
14	Aditya Dwika	15	75
15	Muhammad Qolbi Fakrin	19	95
16	Muhammad Al-Fauzan	18	90
17	Alib Ammar Albi	14	70
18	Desrizal Risandi	14	70
19	Farhan Alhu Linadri	18	90
20	Eka Jun fitra	19	95
21	Rey Ramadhan	16	80
22	Revando	19	95
23	Naufal Mumtaz Perdana	18	90
24	M Ihsan Maulana	16	80
25	Ahmad Nurul Huda	17	85
26	Adil Fathirrahman	19	95
27	Abdi Prasya	19	95
28	Naufal Hidayah	19	95
29	Zulhuda Al-Gafy	19	95
30	Jihan Rifqi Mulya	16	80
31	Muhammad Abil	19	95
32	Raihan Purnama	19	95

### Lampiran 7. Nilai Posstest Kognitif

NILAI POSSTEST KELAS KONTROL TH.2019/2020

Kelas : VII Darul Huffadz MTs Syafa'aturrasul

No	Nama	Skor	Nilai
1	Siti Aisyah	17	85
2	Raudhoh Al-Husna	15	75
3	Helica Fitriyani	19	95
4	Nun Novita	18	90
5	Trifadhilah	14	70
6	Zahratunnajwa	16	80
7	Farhiyah Ismi	12	60
8	Elvina Setiawan	16	80
9	Aisyah nurlaila	17	85
10	Ridatul aliya	10	50
11	Nurjannah	20	100
12	Nadila Putri	11	55
13	Syahidah amanina	16	80
14	Nurul Azizah	19	95
15	Alya rahmadani	18	90
16	Elfania radini	16	80
17	Aprilia ulfa	10	50
18	Istna nachwani sein	18	90
19	Ardela	16	80
20	Aisyah tri ananda	17	85
21	Andini Azzahra	18	90
22	Arfa Meyla	12	60
23	Arifatus Sakinah	10	50
24	Diva Ayu Sakinah	15	75
25	Hana Yuli Pertiwi	17	85
26	Luna Amelia	15	75
27	Meli Cahyanti	14	70
28	Nazira Adila	18	90
29	Kenia Faizal	10	50
30	Ananda Julia	16	80

### Lampiran 8. Nilai Posstest Psikomotorik

#### SOAL UJI *POST-TEST*

Satuan Pelajaran : MTs Syafa'aturrasul

Mata Pelajaran : Tahsin

Kelas/Semester : VII/Genap

Ranah : Psikomotorik

Yang Diujikan : Surat Al-Ahqaf 1-10, Yusuf : 11 dan Huud: 41

Aspek yang di nilai : Rentang Skor :

Kelancaran 85 – 95 : A ( Lulus )

Fashohah 75 – 85 : B ( Lulus )

Tajwid < - 75 : C ( Perbaikan)

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Jumlah	Ket
		Kelancaran (30%)	Fashohah (30%)	Tajwid (40 %)		
1	Miftahul ihsan	25	25	30	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
2	Muhammad Bail Rafif	27	27	31	<b>85</b>	<b>Lulus</b>
3	Muhammad Al- Hafiz Chandra	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
4	Muhammad Abid AshShidqi	25	25	30	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
5	Esa Alprian Jaya Saputra	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
6	Muhammad Rafy	25	25	25	<b>75</b>	<b>Lulus</b>
7	Muhammad Fauzi Belsan	30	25	35	<b>90</b>	<b>Lulus</b>
8	Muhammad Wahyu Dirga	25	20	25	<b>90</b>	<b>Lulus</b>
9	Muhammad Azka Mufti	25	25	25	<b>75</b>	<b>Lulus</b>
10	Muhammad Fetra Hamdani	25	25	25	<b>75</b>	<b>Lulus</b>

11	Alif Naufal Yasykur	30	25	35	<b>90</b>	<b>Lulus</b>
12	Faturrahman Nasution	30	25	25	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
13	Muhammad Rizky Ramadhan	25	20	25	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>
14	Aditya Dwika	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
15	Muhammad Qolbi Fakrin	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
16	Muhammad Al- Fauzan	30	25	35	<b>90</b>	<b>Lulus</b>
17	Alib Ammar Albi	20	25	25	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>
18	Desrizal Risandi	30	25	25	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
19	Farhan Alhu Linadri	30	25	35	<b>90</b>	<b>Lulus</b>
20	Eka Jun fitra	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
21	Rey Ramadhan	25	25	30	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
22	Revando	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
23	Naufal Mumtaz Perdana	30	30	30	<b>90</b>	<b>Lulus</b>
24	M Ihsan Maulana	25	25	30	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
25	Ahmad Nurul Huda	30	30	25	<b>85</b>	<b>Lulus</b>
26	Adil Fathirrahman	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
27	Abdi Prasya	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
28	Naufal Hidayah	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
29	Zulhuda Al- Gafy	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
30	Jihan Rifqi Mulya	30	20	30	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
31	Muhammad Abil	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>
32	Raihan Purnama	30	30	35	<b>95</b>	<b>Lulus</b>

### Lampiran 9. Nilai Posstest Psikomotorik

#### SOAL UJI *POST-TEST*

Satuan Pelajaran : MTs Syafa'aturrasul

Mata Pelajaran : Tahsin

Kelas/Semester : VII/Genap

Ranah : Psikomotor

Yang Diujikan : Surat Al-Ahqaf 1-10, Yusuf : 11 dan Huud: 41

Aspek yang di nilai : Rentang Skor :

Kelancaran 85 – 95 : A ( Lulus )

Fashahah 75 – 85 : B ( Lulus )

Tajwid < - 75 : C ( Perbaikan)

No	Nama	Aspek Yang Dinilai			Jumlah	Ket
		Kelancaran (30%)	Fasohah (30%)	Tajwid (40%)		
1	Siti Aisyah	25	25	25	<b>75</b>	<b>Lulus</b>
2	Raudhoh Al-Husna	25	15	25	<b>65</b>	<b>Perbaikan</b>
3	Helica Fitriyani	30	30	35	<b>95</b>	<b>Perbaikan</b>
4	Nun Novita	25	20	25	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>
5	Trifadhilah	25	20	25	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>
6	Zahratunnajwa	25	20	25	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>
7	Farhiyah Ismi	25	20	25	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>
8	Elvina Setiawan	25	20	25	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>

9	Aisyah nurlaila	20	20	25	<b>65</b>	<b>Perbaikan</b>
10	Ridatul aliya	15	15	20	<b>50</b>	<b>Perbaikan</b>
11	Nurjannah	30	30	30	<b>90</b>	<b>Lulus</b>
12	Nadila Putri	20	15	20	<b>55</b>	<b>Perbaikan</b>
13	Syahidah amanina	20	25	25	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>
14	Nurul Azizah	23	27	35	<b>85</b>	<b>Lulus</b>
15	Alya rahmadani	22	25	23	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>
16	Elfania radini	30	25	25	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
17	Aprilia ulfa	18	22	20	<b>60</b>	<b>Perbaikan</b>
18	Istna nachwani sein	20	25	35	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
19	Ardela	20	26	24	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>
20	Aisyah tri ananda	19	21	20	<b>65</b>	<b>Perbaikan</b>
21	Andini Azzahra	25	25	30	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
22	Arfa Meyla	20	20	20	<b>60</b>	<b>Perbaikan</b>
23	Arifatus Sakinah	16	16	18	<b>50</b>	<b>Perbaikan</b>
24	Diva Ayu Sakinah	28	22	25	<b>75</b>	<b>Lulus</b>
25	Hana Yuli Pertiwi	20	20	25	<b>65</b>	<b>Perbaikan</b>
26	Luna Amelia	22	18	30	<b>75</b>	<b>Lulus</b>
27	Meli Cahyanti	25	25	30	<b>80</b>	<b>Lulus</b>
28	Nazira Adila	30	30	30	<b>90</b>	<b>Lulus</b>
29	Kenia Faizal	17	18	15	<b>50</b>	<b>Perbaikan</b>
30	Ananda Julia	20	22	28	<b>70</b>	<b>Perbaikan</b>

### Lampiran 10. Nilai Akhir Posstest Kelas Eksperimen

NILAI POSSTEST KELAS EKSPERIMEN TH.2019/2020

Kelas : VII Darul Huffadz MTs Syafa'aturrasul

No	Nama	Nilai	Ket.
1	Miftahul ihsan	75	Lulus
2	Muhammad Bail Rafif	85	Lulus
3	Muhammad Al-Hafiz Chandra	95	Lulus
4	Muhammad Abid AshShidqi	75	Lulus
5	Esa Alprian Jaya Saputra	95	Lulus
6	Muhammad Rify	75	Lulus
7	Muhammad Fauzi Belsan	85	Lulus
8	Muhammad Wahyu Dirga	85	Lulus
9	Muhammad Azka Mufti	75	Lulus
10	Muhammad Fetra Hamdani	75	Lulus
11	Alif Naufal Yasykur	80	Lulus
12	Faturrahman Nasution	80	Lulus
13	Muhammad Rizky Ramadhan	70	Perbaikan
14	Aditya Dwika	85	Lulus
15	Muhammad Qolbi Fakrin	95	Lulus
16	Muhammad Al-Fauzan	90	Lulus
17	Alib Ammar Albi	70	Perbaikan
18	Desrizal Risandi	75	Lulus
19	Farhan Alhu Linadri	90	Lulus
20	Eka Jun fitra	95	Lulus
21	Rey Ramadhan	80	Lulus
22	Revando	95	Lulus
23	Naufal Mumtaz Perdana	90	Lulus
24	M Ihsan Maulana	80	Lulus
25	Ahmad Nurul Huda	90	Lulus
26	Adil Fathirrahman	95	Lulus
27	Abdi Prasya	95	Lulus
28	Naufal Hidayah	95	Lulus
29	Zulhuda Al-Gafy	95	Lulus
30	Jihan Rifqi Mulya	80	Lulus
Nilai tertinggi			95
Nilai Terendah			70

### Lampiran 11. Nilai Akhir Posstest Kelas Kontrol

NILAI POSSTEST KELAS KONTROL TH.2019/2020

Kelas : VII Darul Huffadz MTs Syafa'aturrasul

No	Nama	Nilai	Ket.
1	Siti Aisyah	80	Lulus
2	Raudhoh Al-Husna	70	Perbaikan
3	Helica Fitriyani	95	Lulus
4	Nun Novita	80	Lulus
5	Trifadhilah	70	Perbaikan
6	Zahratunnajwa	75	Lulus
7	Farhiyah Ismi	65	Perbaikan
8	Elvina Setiawan	75	Lulus
9	Aisyah nurlaila	75	Lulus
10	Ridatul aliya	50	Perbaikan
11	Nadila putri	95	Lulus
12	Nurjannah	55	Perbaikan
13	Syahidah amanina	75	Lulus
14	Nurul Azizah	90	Lulus
15	Alya rahmadani	80	Lulus
16	Elfania radini	80	Lulus
17	Aprilia ulfa	55	Perbaikan
18	Istna nachwani seina	85	Lulus
19	Ardela	75	Lulus
20	Aisyah tri ananda	75	Lulus
21	Andini Azzahra	85	Lulus
22	Arfa Meyla	60	Perbaikan
23	Arifatus Sakinah	50	Perbaikan
24	Diva Ayu Sakinah	75	Lulus
25	Hana Yuli Pertiwi	80	Lulus
26	Luna Amelia	75	Lulus
27	Meli Cahyanti	75	Lulus
28	Nazira Adila	90	Lulus
29	Kenia Faizal	50	Perbaikan
30	Ananda Julia	75	Lulus
31	Zaskia Azzahra		
32	Uswatun Hasanah		
Nilai tertinggi			90
Nilai Terendah			50

## Lampiran 12. Dokumentasi

### KELAS EKSPERIMEN



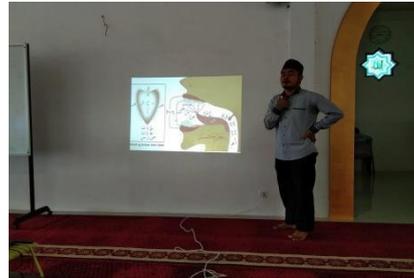
Proses Persiapan Pembelajaran



Berdo'a sebelum melaksanakan pembelajaran



Siswa meneriakkan yel-yel



Guru sedang menjelaskan materi



Proses penilaian pembelajaran



Guru sedang menggunakan media pembelajaran



Guru sedang membangkitkan minat siswa siswa sedang melaksanakan posstest



### KELAS KONTROL



Proses Pembelajaran

Setoran hafalan sekaligus perbaikan bacaan



Siswa melaksanakan *posstest*

### FOTO WAWANCARA BERSAMA GURU TAHFIDZ



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Indra Ahmad Gozali**, dilahirkan di Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut. Pada tanggal 24 Januari 1997, penulis anak ke Tiga dari 6 bersaudara. Dar pasangan Ayahanda Usep Saepudin (Alm) dan Ibunda Nurhayati. Penulis menyelesaikan SDN Cibiuk Kaler III pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah di MTs Muhammadiyah Cibiuk, dan selesai pada tahun 2012.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada tingkat SMK IT Daarul Abror dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Februari-Maret tahun 2020 di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul dengan judul "Pengaruh Metode Wafa Terhadap Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi".